

METERAI KEENAM



Mari kita menundukkan kepala kita sebentar sekarang.

² Tuhan, kami berkumpul lagi untuk kebaktian ini. Dan kami ingat waktu, di zaman permulaan, ketika mereka semua datang ke Silo untuk menerima berkat Tuhan. Dan sekarang, malam ini, kami telah berkumpul di sini untuk mendengar Firman-Mu. Dan karena kami mempelajari pada bagian tertentu ini dari Kitab Suci, bahwa Anak Domba itulah satu-satunya Pribadi yang dapat membuka Meterai-meterai itu, atau melepaskannya. Dan kami berdoa kiranya malam ini, sementara kami mempertimbangkan Meterai Keenam yang agung ini, kami berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Anak Domba akan membuka Itu bagi kami malam ini. Supaya, kami yang ada di sini bisa memahami Itu. Dan ketika tidak ada seorang pun di bumi, atau di Sorga, yang layak, hanya Anak Domba itu yang didapati layak. Maka kiranya Pribadi yang mahakuasa datang dan membuka Meterai itu bagi kami malam ini, agar kami bisa melihat menembus tirai waktu. Itu akan menolong kami, kami percaya, Bapa; pada hari yang penuh dosa, gelap, dan besar ini di mana kami sedang hidup di dalamnya; itu akan menolong dan memberikan kami keberanian. Kami percaya sekarang bahwa kami mendapat kasih karunia di hadapan-Mu. Kami menyerahkan diri kami, dengan Firman ini, kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

³ Selamat malam, teman-teman. Ini adalah suatu kehormatan untuk berada di sini lagi malam ini, untuk berada dalam pelayanan Tuhan. Saya hanya terlambat sedikit. Tadi saya pergi ke . . . suatu urusan darurat, ada seorang laki-laki yang sekarat, anggota gereja ini; ibunya adalah, atau datang ke sini. Dan mereka mengatakan bahwa pemuda itu akan mati saat itu juga. Maka saya—saya pergi ke sana untuk melihat—bayangan dari seorang laki-laki yang terbaring di atas ranjang, sekarat, seorang laki-laki yang kira-kira seumur saya. Dan dalam waktu sekejap saja, saya melihat seorang laki-laki berdiri di atas kakinya, memuji-muji Tuhan. Dan maka, Allah, jika kita mau mengaku dosa kita dan melakukan yang benar, meminta belas kasihan, berseru kepada-Nya, Allah bersedia dan menunggu untuk memberikannya bagi kita.

⁴ Dan, nah, saya tahu di dalam sini hangat malam ini. Dan—dan itu . . . Bukan, saya duga pemanasnya sudah dimatikan semua. Dan—dan kita . . .

⁵ Saya sadar semalam, atau hari ini, bahwa ini adalah hari ketujuh saya berada di dalam sebuah ruangan tanpa

cahaya, hanya cahaya listrik, ya; belajar, dan berdoa agar Allah membuka Meterai-meterai ini.

⁶ Dan ada begitu banyak yang ditulis, dalam kumpulan pertanyaan itu se- . . . atau pertanyaan semalam, adalah, kurang lebih, sebenarnya bukan pertanyaan. Itu adalah permintaan untuk mengadakan kebaktian kesembuhan, sebenarnya; ingin berada di sini satu hari lagi, untuk . . . untuk mengadakan kebaktian kesembuhan pada hari Senin. Maka saya—saya—saya akan, bisa, saya sebenarnya bisa melakukan itu jika itu adalah—kehendak jemaat bahwa mereka ingin melakukannya. Anda bisa pikir-pikir dahulu dan memberi tahu saya, tetapi itu jika Anda benar-benar ingin berada di sini dan berdoa bagi orang sakit.

⁷ Sebab, saya telah mengkhususkan seluruh waktu ini, sepenuhnya, untuk Meterai-meterai ini, dan menyendiri saja untuk Meterai-meterai ini.

⁸ Jadi Anda bisa pikir-pikir dahulu, dan berdoa tentang itu, kemudian beri tahu saya. Dan saya akan, jika Tuhan menghendaki, saya bisa. Janji saya yang berikutnya adalah di Albuquerque, New Mexico, dan itu masih—beberapa hari lagi. Dan saya harus pulang ke rumah untuk suatu urusan, tentang mempersiapkan suatu konferensi di Arizona. Dan, maka, jika itu adalah kehendak Tuhan! Berdoalah tentang itu, dan saya akan melakukan hal yang sama, maka nanti kita akan tahu lebih banyak tentang itu.

⁹ Dan saya baru saja mendeteksi. Sekarang saya melihat . . . Anda berbicara tentang sakit, maka datanglah itu, lihatlah. Saya melihat wanita yang sedang duduk di sini. Jika tidak ada sesuatu yang menolong dia, ia tidak akan tinggal lama di sini. Maka, kalau begitu, lihatlah, kita—kita berdoa saja agar Allah kehendaki. Untuk itulah Anda berada di sini, datang dari jauh. Maka, lihatlah, itu—Roh Kudus mengetahui segala sesuatu, lihatlah. Maka Ia . . .

¹⁰ Tetapi, lihat, saya telah mencoba mengkhususkan waktu ini untuk Meterai-meterai ini, sebab kita telah mengaturnya untuk itu, Anda lihatlah. Tetapi jika ada . . .

¹¹ Ngomong-ngomong, di sini ada berapa orang yang sakit, yang datang untuk didoakan? Mari kami lihat tangan Anda, sekeliling, di mana-mana. Oh, wah! Hmm! Baik, berapa orang yang merasa bahwa itu benar, kehendak Tuhan, untuk tinggal di sini dan mengadakan itu, mengambil Senin malam, hanya mendoakan orang yang sakit, mengadakan kebaktian kesembuhan pada hari Senin malam? Apakah Anda mau melakukan itu? Dapatkah Anda melakukannya? Baik, jika Tuhan menghendaki, maka kita akan melakukannya. Paham? Kita—kita akan mengadakan kebaktian doa bagi orang yang sakit, hari Rabu, atau, Minggu malam, atau, Senin malam, dan berdoa bagi orang yang sakit.

12 Nah, saya harap itu tidak mengganggu grup itu yang akan pulang bersama saya, kembali ke Arizona. Saudara Norman, apakah ia ada di sini di suatu tempat? Apakah itu mengganggu acara Anda, Saudara Norman, sesuatu? [Saudara Gene Norman berkata, “Tidak.”—Ed.] Saudara Fred dan Anda yang lainnya, apakah itu tidak apa-apa? [Yang lain berkata, “Tidak apa-apa.”] Paham? Itu oke. Baiklah.

13 Jadi, jika Tuhan menghendaki, Senin malam kita berdoa bagi orang yang sakit, hanya satu malam disisihkan untuk itu, sepenuhnya, hanya berdoa bagi orang yang sakit. Nah, itu bukan Meterai-meterai ini lagi. Jika Tuhan akan membuka Meterai-meterai ini, maka kita berdoa bagi orang yang sakit, Senin malam.

14 Nah, oh, saya benar-benar menikmati ini, secara luar biasa, melayani Tuhan di bawah Ini! Apakah Anda menikmati Ini, pembukaan Meterai-meterai ini? [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.]

15 Nah, sekarang kita akan berbicara dari Meterai Kelima atau, Meterai Keenam, lebih tepatnya. Dan sekarang itu turun dari—ayat ke-12 dari pasal ke-6, turun ke ayat 17. Ini adalah salah satu dari Meterai-meterai yang panjang. Ada banyak hal yang terjadi di sini. Dan sekarang . . .

16 Meninjau kembali sedikit tentang yang semalam, seperti balik sedikit, tiap kali.

17 Dan, mengatakan, saya—saya ingin mengatakan sesuatu, juga. Saya menemukan, di dalam kotak itu, empat atau lima hal yang sangat penting bagi saya. Saya diberi tahu bahwa . . . Dan tentu saja saya ingin minta maaf. Apakah kasetnya nyala? Kasetnya nyala? Saya ingin minta maaf kepada saudara-saudara pendeta saya dan kepada Anda sekalian di sini. Mereka katakan, malam itu ketika saya berbicara tentang—Elia, pada saat itu ketika mereka . . . Ia kira ia adalah satu-satunya orang yang akan masuk dalam Pengangkatan, atau ia adalah satu-satunya yang akan diselamatkan. Saya—saya mengatakan tujuh ratus sebagai pengganti tujuh ribu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Ya.”—Ed.] Nah, tentu saja saya minta maaf atas hal itu, Saudara-saudari. Saya—saya—saya sudah lebih tahu dari itu. Itu hanya salah ucap, sebab saya tahu itu tujuh ribu. Saya hanya tidak mengatakannya dengan benar. Saya . . . Dan saya—saya berterima kasih. Dan itu berarti . . . Saya senang bahwa Anda memperhatikan apa yang saya katakan. Dan Anda melihat, saat itu, itu . . . Sebab, itu, itu—itu tujuh ribu.

18 Saya mendapat dua atau tiga catatan tentang itu, yang berkata, “Saudara Branham, saya rasa Anda keliru.” Itu mengatakan, “Bukankah ada tujuh ribu dari mereka bukan tujuh ratus?”

19 Saya pikir, “Pastilah saya tidak mengatakan tujuh ratus.” Paham? Itu, kemudian saya . . . Billy . . .

20 Kemudian saya, tiba-tiba, saya mengambil satu catatan lagi. Itu berkata, “Saudara Branham, Anda . . . Saya percaya Anda mengatakan tujuh ratus.”

21 Dan satu orang berkata, “Saudara Branham, apakah itu se—sebuah penglihatan rohani bahwa—bahwa itu hanya sebuah kiasan, dan Anda mengiaskan itu dengan tujuh . . .?” Membuat orang gelisah apabila Anda memikirkan hal-hal ini, lihatlah. Dan itu sudah cukup, bahwa, itu membuat saya gelisah.

22 Sesuatu terjadi hari ini ketika Meterai ini disingkapkan, sehingga saya harus berjalan ke luar ke halaman, hanya berjalan keliling, di luar di halaman sebentar. Itu benar. Itu benar-benar hampir membuat saya tercengang. Paham? Maka Anda berbicara, tentang tegang? Oh, wah! Paham?

23 Satu hal lagi, lihatlah, Anda bersandar pada apa yang saya katakan. Dan Allah akan meminta pertanggungjawaban saya atas apa yang saya katakan kepada Anda. Paham? Dan maka saya—saya secara mutlak harus yakin seyakini-yakinnya, ya, tentang hal-hal ini, sebab ini adalah—waktu yang luar biasa di mana kita sedang hidup di dalamnya. Ya.

24 Tadi saya memikirkan tentang kebaktian kesembuhan pada hari Senin malam. Apakah itu akan mengganggu Anda, Saudara Neville? [Saudara Neville berkata, “Sama sekali tidak. Saya akan berada di sini.”—Ed.] Itu baik sekali.

25 Saudara Neville yang terkasih! Saya beri tahu kepada Anda, mereka hanya—mereka hanya membuat satu orang, saya rasa, lalu pola itu hilang. Itu . . . Ia tentu saja adalah se—seorang sahabat karib dan teman sejati bagi saya, saya beri tahu kepada Anda.

26 Tabernakel ini sekarang telah membangun, dan memiliki beberapa ruangan sekolah Minggu dan semuanya sudah siap, rapi di sini. Dan beberapa dari Anda sekalian yang tinggal di sekitar sini, sekitar Jeffersonville, yang ingin datang ke gereja, Anda memiliki tempat yang bagus, dan tempat untuk dikunjungi, ruangan-ruangan sekolah Minggu.

27 Guru yang sangat baik, dan Saudara Neville di sini, untuk kelas dewasa, dan seorang gembala sejati. Saya tidak mengatakan itu sebagai pujian kepadanya, tetapi lebih baik saya memberikan sekuntum mawar kecil sekarang daripada satu karangan bunga setelah ia pergi. Dan Saudara—Saudara Neville, saya sudah kenal dia sejak saya masih seorang pemuda. Nah, ia tidak berubah sedikit pun. Ia masih Orman Neville, selalu sama seperti ia dahulu.

28 Saya ingat kunjungan itu. Bahkan pada waktu itu ia cukup murah hati untuk meminta saya ke mimbarnya ketika ia masih

seorang pengkhotbah Methodist di sini di kota. Dan kami mendapat jemaat yang manis di sana di Clarksville, itu... saya rasa itu disebut Howard Park, Gereja Methodist Harrison Avenue. Saya duga pasti di sanalah ia menemukan Anda, di sana, Saudari Neville. Di sana, sebab ia adalah seorang ang-...

²⁹ Saya balik ke sini, dan saya katakan kepada jemaat di sini, saya katakan, "Itu... Itu adalah salah seorang yang paling baik! Dan suatu hari saya akan membaptis dia dalam Nama Tuhan Yesus." Itu terjadi.

³⁰ Inilah dia. Dan sekarang ia adalah sahabat karib saya, selalu di samping saya. Dan seorang laki-laki yang begitu mulia, dan terhormat! Ia selalu mendampingi saya seperti... sedekat-dekatnya yang ia bisa. Apa pun yang saya katakan, ia setuju dengan saya dan setia terus. Bahkan ketika ia datang ke sini pertama kali, ia tidak mengerti Pesan ini ketika itu, tetapi ia percaya Ini dan ia setia dengan Ini. Itu mulia, itu hormat, bagi seorang saudara yang seperti itu. Saya tidak bisa berkata dengan cukup baginya. Dan sekarang Tuhan berkatilah dia. Baiklah.

³¹ Sekarang sedikit pendahuluan dari kemarin malam, dalam pembukaan Meterai Kelima. Kita tidak akan mengulangi semuanya malam ini, hanya cukup sampai—Meterai Kelima.

³² Nah, kita mendapati ada antikristus yang sedang menunggang kuda, dan menggabungkan dirinya, dari tiga kekuatan. Semua masuk ke dalam satu kekuatan, dan menunggang kuda pucat, "Maut," ke dalam jurang maut, kepada kebinasaan, dari mana ia berasal. Dan kemudian kita mendapati ketika...

³³ Kitab Suci berkata, "Apabila musuh datang seperti air yang deras, Roh Allah mendirikan tanggul untuk menahannya." Dan kita melihat itu dibuktikan dengan sempurna dalam Firman semalam, sebab ada empat Binatang—yang menjawab—keempat kalinya penunggang ini menunggang kuda.

³⁴ Dan ia menunggang kuda yang berbeda setiap kali, seekor kuda putih, kemudian seekor kuda merah, dan seekor kuda hitam, kemudian seekor kuda pucat. Dan kita mendapati, warna-warna itu, dan apa arti dari warna-warna itu dan apa yang dilakukan. Lalu membawanya kembali ke zaman-zaman gereja, dan tepat itulah yang telah ia lakukan, sempurna sekali.

³⁵ Maka, Anda lihatlah, ketika Firman Allah membaur bersama, berarti Itu benar, Anda lihatlah. Ya. Saya percaya, segala sesuatu yang sesuai dengan Firman Allah selalu "amin." Paham?

³⁶ Nah, seperti orang berkata bahwa mereka mendapat penglihatan, dan mengatakan bahwa itu demikian. Oh, mereka tahu bahwa Tuhan memberikan itu, sebab itu datang dengan kekuatan yang besar. Nah, penglihatannya mungkin baik. Tetapi

jika itu tidak sesuai dengan Firman, dan bertentangan dengan Firman, itu tidak benar. Paham?

³⁷ Nah, sekarang mungkin di sini hadir, beberapa saudara atau saudari Mormon. Dan mungkin ada beberapa orang yang mendapat kaset-kaset ini, sekarang. Dan saya tidak mau mengatakan bahwa . . . Beberapa orang yang terbaik yang ingin saya dan Anda temui, adalah—di antara orang-orang Mormon; tipe orang-orang yang sangat baik. Dan kemudian mereka—nabi mereka, Joseph Smith, yang dibunuh oleh orang-orang Methodist di sini di Illinois, dalam perjalanan mereka ke sana. Dan maka orang yang—yang baik itu, dan penglihatannya, saya sama sekali tidak meragukan bahwa ia mendapat penglihatan. Saya percaya ia adalah seorang laki-laki yang tulus. Tetapi penglihatan yang ia terima bertentangan dengan Kitab Suci. Paham? Maka, mereka harus memiliki Alkitab Mormon, untuk—untuk membuat itu. Paham?

³⁸ *Ini* di sini adalah Itu, bagi saya. Ini saja. Itulah alasannya, hanya Firman. Itu saja. Paham?

³⁹ Suatu kali, se—se—seorang pendeta datang ke sini dari luar negeri, dan ia . . . Dan saya melihat dia pergi bersama se—se . . . pergi ke mana-mana dengan sebuah mobil, yang bukan . . . bersama se—seorang wanita. Dan mereka datang ke pertemuan. Dan saya mendapati, mereka telah berkendaraan selama dua atau tiga hari, cuma dia dan wanita itu, dalam pertemuan itu, untuk datang ke pertemuan itu, berdua. Dan wanita itu sudah menikah, tiga atau empat kali pada waktu yang berbeda.

⁴⁰ Dan pendeta ini berjalan di lobi hotel di mana saya berada, dan berlari kepada saya dan berjabat tangan dengan saya. Dan saya menjabat tangannya, berdiri dan berbicara dengan dia. Saya bertanya kepadanya, saya katakan, “Jika Anda sempat, bolehkah saya berbicara dengan Anda di dalam kamar saya sebentar?”

Ia berkata, “Tentu saja, Saudara Branham.”

⁴¹ Saya membawa dia ke kamar saya. Dan saya katakan kepada pendeta itu, saya katakan, “Pendeta, Pak, Anda adalah orang asing di negeri ini.” Saya katakan, “Tetapi wanita ini sudah terkenal.” Saya katakan, “Apakah, atau, Anda datang sepanjang jalan dari tempat *tertentu-ini*, ke tempat *tertentu-ini* bukan?”

Dikatakan, “Ya, Pak.”

⁴² Dan saya katakan, “Tidakkah Anda takut bahwa itu akan semacam . . .? Saya—saya tidak . . . tidak meragukan Anda, tetapi tidakkah Anda berpikir bahwa itu akan mempengaruhi nama baik Anda sebagai seorang pendeta? Tidakkah Anda berpikir bahwa kita seharusnya memberikan contoh yang lebih baik dari itu?”

Dan ia berkata, “Oh, wanita ini orang suci.”

43 Saya katakan, “Saya—saya tidak meragukan itu.” Tetapi saya katakan, “Tetapi, Saudara, masalahnya, setiap orang yang melihat dia tidak melihat dia sebagai orang suci, lihat, yang melihat apa yang Anda lakukan.” Dan saya katakan, “Saya rasa lebih baik Anda berhati-hati. Itu hanya seorang saudara kepada saudara yang lain.” Dan ia berkata . . . Saya katakan, “Wanita itu telah menikah empat atau lima kali sekarang.”

Dan ia berkata, “Ya, saya tahu itu.” Berkata, “Anda tahu, saya—saya . . .”

44 Saya katakan, “Anda tidak mengajarkan itu di gereja Anda di rumah, bukan, hal itu?”

45 Maka ia berkata, “Tidak. Tetapi,” dikatakan, “Anda tahu, saya mendapat penglihatan tentang itu, Saudara Branham.”

Saya katakan, “Baik, itu baik.” Saya katakan . . .

46 Ia berkata, “Apakah Anda keberatan?” Dikatakan, “Saya percaya saya bisa meluruskan Anda sedikit dalam pengajaran Anda tentang itu.”

47 Dan saya katakan, “Baiklah.” Dan ia . . . Saya katakan, “Saya—saya—saya akan senang untuk mengetahuinya, Pak.”

48 Dan ia berkata, “Baik,” dikatakan, “Anda tahu, dalam penglihatan ini,” ia katakan, “saya tertidur.”

Dan saya katakan, “Ya.” Saya mengerti, kalau begitu, itu adalah mimpi. Paham?

49 Dan ia berkata, “Saya—istri saya,” dikatakan, “ia selama ini hidup bersama dengan seorang laki-laki,” dan dikatakan, “dan tidak setia kepada saya.” Dan dikatakan, “Lalu ia datang kepada saya, dan ia berkata kepada saya, ‘Oh, sayang, maafkan saya, maafkan saya!’ Dikatakan, ‘Saya—saya—saya—saya menyesal saya telah melakukan itu. Saya akan setia kepadamu mulai sekarang.’” Dikatakan, “Tentu saja, saya sangat mencintai dia, saya ampuni saja dia, dikatakan, ‘Baiklah.’” Dan dikatakan, “Lalu . . .”

50 Dan dikatakan, “Tahukah Anda? Lalu saya mendapat tafsiran dari penglihatan ini.” Dikatakan, “Itulah wanita tersebut.” Dikatakan, “Memang, ia sudah menikah, dan—dan sebagainya, dan selama ini.” Dan dikatakan, bahwa, “Itu tidak apa-apa baginya untuk menikah, sebab Tuhan begitu mengasihi dia. Ia boleh menikah saja berapa kali yang ia mau, asalkan . . .”

51 Saya katakan, “Penglihatan Anda manis sekali, tetapi itu menyimpang jauh dari Jalan yang sudah biasa ditempuh di sini.” Saya katakan, “Itu—itu salah, lihatlah. Anda tidak boleh melakukan itu.” Maka . . . Paham?

52 Tetapi ketika Anda melihat ayat Kitab Suci cocok dengan ayat Kitab Suci, itu menjadi sebuah kesinambungan di mana ayat-ayat itu bersatu. Ayat-ayat Kitab Suci, di mana yang satu

Ini keluar ke sini, yang lain Ini di sini datang dan bersambung, dan melukiskan gambar yang lengkap.

⁵³ Seperti menyusun teka-teki, seperti itu. Anda menemukan kepingan yang tepat. Tidak ada lagi yang pas ke situ. Maka Anda akan menyelesaikan gambarnya.

⁵⁴ Dan hanya ada satu Pribadi yang bisa melakukannya, yaitu Anak Domba itu, maka kita memandangi kepada-Nya.

⁵⁵ Tetapi kita mendapati waktu, penunggang ini, ia hanya satu penunggang yang menunggangi kuda-kuda ini. Dan kemudian kita mengejar dia sampai ujung, melihat apa yang telah ia lakukan dan sebagainya, dan mendapati, dahulu di zaman-zaman gereja itulah tepatnya apa yang ia lakukan.

⁵⁶ Lalu ketika ia keluar menunggang seekor binatang tertentu dan melakukan hal tertentu, kita mendapati bahwa ada satu binatang yang diutus untuk memerangi apa yang ia lakukan.

⁵⁷ Ada satu yang diutus untuk zaman pertama, anak domba . . . singa. Itu adalah Firman, tentu saja, Kristus.

⁵⁸ Berikutnya adalah lembu jantan, pada waktu zaman kegelapan, ketika—ketika—gereja telah berorganisasi dan telah menerima dogma sebagai pengganti Firman.

⁵⁹ Dan ingatlah, semua hal itu didasarkan pada dua hal: satu, antikristus; yang satu lagi, Kristus.

⁶⁰ Itu masih sama hari ini. Tidak ada orang Kristen setengah jalan. Tidak ada orang yang mabuk-sadar; tidak ada burung hitam-putih; tidak, tidak; tidak ada orang berdosa-suci. Tidak. Anda orang berdosa atau orang suci. Paham? Tidak ada yang di antaranya. Anda dilahirkan kembali atau Anda tidak dilahirkan kembali. Anda dipenuhi dengan Roh Kudus atau tidak dipenuhi dengan Roh Kudus. Tidak peduli berapa banyak sensasi yang telah Anda alami, jika Anda tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, Anda tidak dipenuhi dengan Itu. Paham? Dan jika Anda telah dipenuhi dengan Itu, kehidupan Anda menunjukkan itu, dekat dengan Itu. Paham? Tidak ada orang yang perlu memberi tahu siapa pun tentang itu. Mereka melihatnya, ya, sebab Itu adalah sebuah Meterai.

⁶¹ Nah, dan kita menemukan binatang-binatang itu, bagaimana mereka keluar setiap kali. Ada satu yang diutus ke luar dalam misinya, dengan kekuatan politik, menyatukan kekuatan agama dan—dan kekuatan politik, bersama. Kita mendapati, Allah mengutus kekuatan-Nya untuk melawan itu. Kita pergi sampai ke belakang dan melihat itu zaman gereja apa, dan melihat ke belakang; dan itu dia di sana, persis begitu.

⁶² Lalu kita mendapati, datanglah satu zaman lain, dan si musuh mengutus antikristus dalam nama agama, dalam Nama Kristus, dalam nama Gereja. Ya, Pak. Bahkan, keluar dalam nama Gereja. “Itulah Gereja yang sejati,” katanya. Paham?

Antikristus bukan Rusia. Antikristus bukan itu.

⁶³ Antikristus begitu mirip dengan Kristen sejati, sehingga, Alkitab berkata, “Ia akan menyesatkan segala sesuatu yang tidak ditetapkan dari semula.” Itu benar. Alkitab berkata bahwa, “Di akhir zaman, segala sesuatu yang tidak ditetapkan dari semula, orang-orang Pilihan.” Alkitab berkata, “Orang-orang pilihan!” Nah, seseorang, ambillah kata itu dan carilah di catatan pinggir Anda, lihatlah apa artinya itu. Itu mengatakan, “Orang-orang Pilihan, ditetapkan dari semula.” Paham? “Ia akan menyesatkan setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sejak dunia dijadikan.”

⁶⁴ Ketika Anak Domba itu disembelih, nama-nama itu ditaruh dalam Kitab itu. Ia sedang berdiri di Tempat Kudus malam ini, di dalam Kemuliaan, sebagai seorang Pengantara, melakukan pembelaan untuk setiap jiwa yang namanya ada dalam Kitab itu. Dan tidak ada orang yang mengetahui nama itu kecuali Dia. Dialah Pribadi yang memegang Kitab itu di tangan-Nya, dan Ia tahu. Ketika orang yang terakhir itu masuk, maka masa pengantaraan-Nya berakhir. Lalu Ia keluar untuk mengklaim apa yang telah Ia bela. Ia sedang melakukan pekerjaan Kerabat Penebus sekarang; lalu keluar untuk menerima Milik-Nya. Oh, wah!

⁶⁵ Itu seharusnya membuat setiap orang Kristen—memeriksa dirinya sendiri, dan melipat tangannya di hadapan Allah, dan berkata, “Sucikan aku, Ya Tuhan! Lihatlah kehidupanku, dan—dan biarlah aku—biarlah aku melihat bagian hidupku yang buruk. Biarlah aku menyingkirkan itu, dengan cepat.” “Sebab jika orang benar hampir-hampir tidak diselamatkan, apakah yang akan terjadi dengan orang berdosa dan orang fasik?” Ini adalah waktu untuk memeriksa-diri.

⁶⁶ Dan jika Anda mau menaruh ini, dan ingin . . . dan memberi Firman ini. (Nah, saya tidak mau, ditanyakan kepada saya pertanyaan tentang ini, sebab itu membuat saya langsung ke topik lain; maksud saya, dalam menulis pertanyaan Anda. Saya rasa pertanyaan-pertanyaannya sudah masuk, biar bagaimanapun.) Inilah waktunya bagi pengadilan pemeriksaan. Itu benar. Nah, kita akan mendapatkan itu pada—topik tentang Sangkakala ketika kita sampai ke situ, kapan saja Tuhan menyediakan, atau Cawan-cawan, dan kita akan mengetahui tentang pengadilan pemeriksaan itu, tepat sebelum Celaka-celaka itu terjadi. Dan—dan kita tahu bahwa itu benar. Dan ketiga Malaikat itu memukul bumi, sambil berseru, Anda tahu, “Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang diam di atas bumi!”

Dan kita sedang hidup pada waktu yang bagus sekali, waktu yang . . .

⁶⁷ Lihatlah, hal-hal ini di mana sekarang kita berada di dalamnya, yang sedang kita pelajari sekarang, adalah setelah

Gereja pergi, ya, hal-hal ini ada di dalam masa Kesusahan. Dan menurut saya seharusnya ini sudah benar-benar mantap di dalam hati setiap orang percaya, bahwa Gereja ini tidak pernah mengalami masa Kesusahan. Anda tidak bisa menaruh, di mana pun, Gereja dalam masa Kesusahan. Saya... Anda menaruh gereja di sana, tetapi Mempelai Wanita tidak. Lihatlah, Mempelai Wanita sudah pergi.

⁶⁸ Sebab, lihat, Ia, Ia tidak berdosa sama sekali, tidak ada satu hal pun terhadap Dia. Kasih karunia Allah telah menutupi Dia. Dan pemutih itu telah membawa pergi setiap dosa begitu jauh, bahkan itu tidak pernah diingat lagi; tidak ada apa-apa selain yang murni, sempurna, di dalam Hadirat Allah. Oh, itu seharusnya membuat Mempelai Wanita berlutut dan berseru kepada Allah!

⁶⁹ Saya ingat sebuah cerita kecil; jika saya tidak mengambil terlalu banyak dari waktu Anda, dalam pendahuluan ini. Saya... Saya—saya melakukan ini untuk suatu maksud, untuk merasa, sampai saya merasakan Roh itu dengan pasti, untuk mulai.

⁷⁰ Ini—ini adalah hal yang suci. Paham? Ini, lihat, siapakah yang mengetahui hal-hal itu di sana? Tidak ada kecuali Allah. Dan hal-hal itu tidak seharusnya disingkapkan, dan telah dibuktikan dalam Alkitab bahwa hal-hal itu tidak akan disingkapkan, sampai hari ini. Itu benar sekali. Paham? Mereka—hal-hal itu telah diduga-duga; tetapi sekarang kita harus memahaminya dengan tepat, Kebenaran itu, Kebenaran yang terbukti. Paham? Perhatikan.

⁷¹ Nah, ada—seorang gadis kecil di barat, bagaimana ia—ia jatuh cinta kepada... Seorang laki-laki jatuh cinta kepadanya. Sebagai seorang pembeli ternak, pergi ke sana mewakili Perusahaan Armour. Dan—dan mereka mengadakan sesuatu—yang besar...

⁷² Suatu hari bosnya datang, anak lelaki bos dari Chicago, dan, tentu saja, mereka memakai baju koboi, yang sudah biasa. Itu—gadis-gadis itu di sana, mereka berdandan; masing-masing ingin mendapatkan pemuda ini, tentu, Anda tahu, sebab ia adalah anak dari orang utama itu. Maka, mereka berdandan dengan baju koboi mereka.

⁷³ Dan—dan mereka melakukan itu di barat. Mereka baru saja melewati salah satu dari episode-episode itu. Dan Saudara Maguire, saya rasa ia ada di sini sekarang, mereka melihat dia tidak mengenakan pakaian koboi di pusat kota, dan mereka melemparkan dia ke—dalam penjara. Dan melemparkan dia ke pengadilan yang tidak sah, dan mendenda dia karena hal itu, lalu menyuruh dia pergi membeli baju koboi. Dan saya pernah melihat mereka yang lainnya berjalan ke sana kemari dengan senjata yang kira-kira sepanjang *itu*, digantung pada mereka.

Mereka hidup seperti penduduk asli di sana. Mereka mencoba untuk hidup di zaman dahulu-yang-sudah-lewat, masa lampau. Paham?

⁷⁴ Dan, di Kentucky, di timur sini Anda mencoba untuk hidup di masa lampau, masih begitu di Lembah Renfro dan sebagainya. Anda ingin kembali ke zaman dahulu. Ada sesuatu yang menyebabkan itu.

⁷⁵ Tetapi apabila kembali, untuk kembali kepada Injil yang mula-mula, Anda tidak mau melakukannya. Anda mau sesuatu yang modern, Anda lihatlah. Menunjukkan bahwa, lihatlah, Anda—Anda...ada...

⁷⁶ Dan apa yang membuat—seseorang berbuat salah? Apa yang membuat dia minum dan bertingkah laku tidak pantas, atau wanita berbuat salah? Karena ia mencoba...Ada sesuatu di dalam dia, yang haus. Ada sesuatu di dalam dia, yang haus. Dan mereka mencoba memadamkan rasa haus yang suci itu dengan hal-hal duniawi. Padahal, seharusnya Allah yang menjadi pemadam itu. Ia menciptakan Anda begitu, untuk merasa haus. Itulah alasannya Anda haus akan sesuatu. Allah menciptakan Anda begitu, agar Anda mengarahkan rasa haus yang suci itu kepada-Nya. Paham? Tetapi ketika Anda mencoba memadamkan rasa haus itu...Berani amat seseorang melakukan itu! Anda tidak berhak melakukan itu, mencoba memadamkan rasa haus yang suci itu di mana Anda merasa haus akan sesuatu, dan, kemudian, Anda mengarahkan itu ke dunia, mencoba memuaskannya dengan dunia. Anda tidak boleh melakukan itu. Hanya ada satu hal yang dapat memuaskan itu, dan itu adalah Allah. Dan Ia menciptakan Anda begitu.

⁷⁷ Maka, ini—gadis-gadis muda ini mengadakan—acara yang biasa dilakukan di barat untuk pemuda ini ketika ia—ia datang. Dan setiap gadis itu merasa yakin bahwa mereka akan mendapat pemuda ini.

⁷⁸ Ada seorang sepupu kecil di sana di peternakan, dan gadis ini adalah seorang anak yatim piatu, dan ia hanya mengerjakan semua—pekerjaan untuk gadis-gadis ini. Sebab, mereka harus merapikan kuku mereka, Anda tahu, dan mereka tidak bisa cuci piring karena tangan dan sebagainya. Dan ia mengerjakan semua pekerjaan yang benar-benar berat.

⁷⁹ Dan kemudian, akhirnya, ketika pemuda itu datang, mereka keluar dan menemui dia mengendarai kereta kuda, gaya koboi yang lama. Dan mereka datang, menembakkan senjata mereka dan bersorak-sorai, Anda tahu, dan beraksi. Dan malam itu mereka mengadakan pesta dansa yang besar di sana, dengan—dengan dansa gaya-kuno, dan semua pekerja di peternakan sekitarnya, sekeliling, datang dengan dansa mereka, dan sebagainya. Dan, tiba-tiba, wah, ini berlangsung terus, pesta selama dua atau tiga hari.

⁸⁰ Lalu, suatu malam, pemuda ini berjalan ke luar, sampai . . . dari tempat itu, untuk beristirahat sebentar dari dansa, dan pergi dari gadis-gadis ini. Dan kebetulan ia melihat, ketika berjalan ke tempat ternak. Di sana berjalanlah seorang gadis kecil, kelihatan agak-kumal. Dan ia membawa panci yang penuh dengan air, ia mencuci piring-piring itu. Dan ia pikir, “Saya tidak pernah melihat dia sebelumnya. Saya—saya ingin tahu dari mana ia datang?” Maka ia memutuskan untuk jalan di samping—rumah bedeng, dan pergi ke sana dan berputar, di samping tempat ternak, dan bertemu dengan gadis itu.

⁸¹ Gadis itu tidak beralas kaki. Ia berhenti. Ia menundukkan kepalanya. Ia telah melihat siapa itu, dan ia merasa malu sekali. Ia kenal orang yang penting ini. Dan ia hanya seorang sepupu dari gadis-gadis yang lain ini. Ayah mereka adalah pengawas di perusahaan Armour yang besar ini, maka mereka . . . Gadis ini terus memandang ke bawah. Ia malu karena tidak beralas kaki.

⁸² Ia berkata, “Siapa namamu?” Ia memberi tahu dia. Dikatakan, “Kenapa engkau tidak di sana . . . di mana mereka yang lain berada?” Dan ia seperti membuat alasan-alasan.

⁸³ Dan maka, malam berikutnya, ia mencari gadis itu lagi. Akhirnya . . . Ia sedang duduk di luar sana. Dan mereka semua sedang bersuka ria, dan segalanya. Ia—ia duduk di atas pagar tempat ternak dan menantikan gadis itu untuk datang, membuang air cuci piring. Dan ia mengamati dia. Dan ia berkata kepadanya, ia katakan, “Apakah engkau tahu maksud yang sesungguhnya aku datang ke sini?”

Gadis itu berkata, “Tidak, Pak, aku tidak tahu.”

⁸⁴ Dikatakan, “Maksudku datang ke sini adalah untuk mencari seorang istri.” Ia berkata, “Aku menemukan satu karakter di dalam dirimu yang tidak mereka miliki.” Saya berpikir tentang Gereja, Anda lihatlah. Dikatakan, “Maukah engkau menikah denganku?”

Gadis itu berkata, “Aku? Aku? Aku—aku tidak bisa membayangkan hal seperti itu, aku.”

⁸⁵ Lihat, itu adalah anak dari bos yang utama. Ia memiliki semua perusahaan dan peternakan di seluruh negeri ini, dan sebagainya, Anda lihatlah. Dikatakan, dikatakan, “Ya.” Dikatakan, “Aku—aku tidak menemukan seorang istri di Chicago. Aku—aku menginginkan seorang istri sejati. Aku mau seorang istri yang berkarakter. Dan hal yang sedang kucari, aku melihatnya di dalam dirimu.” Dikatakan, “Maukah engkau menikah denganku?”

Ia berkata, “Nah . . .” Itu mengejutkan dia. Dan ia berkata, “Ya.”

⁸⁶ Dan ia berkata, “Baik . . .” Memberi tahu gadis itu bahwa ia akan kembali. Dikatakan, “Sekarang, bersiap-siaplah engkau,

dan satu tahun dari hari ini aku akan kembali. Baik. . . Dan aku akan menjemputmu, dan aku akan membawamu pergi dari sini. Engkau tidak akan perlu bekerja seperti ini lagi. Aku akan membawamu. Dan aku akan pergi ke Chicago, dan aku akan mendirikan sebuah rumah bagimu seperti yang tidak pernah engkau lihat.”

⁸⁷ Gadis itu berkata, “Aku tidak, tidak pernah—tidak pernah memiliki rumah. Aku seorang anak yatim piatu,” ia katakan.

⁸⁸ Ia berkata, “Aku akan mendirikan sebuah rumah untukmu, yang benar-benar.” Dikatakan, “Aku akan kembali.”

⁸⁹ Ia tetap berkomunikasi dengan dia, selama itu, tahun itu. Ia mengerjakan semua yang ia bisa, untuk menabung uang yang cukup dari gajinya yang sedolar-sehari, atau apa pun yang ia terima dengan indokosnya, untuk membeli gaun pengantannya. Kiasan yang sempurna bagi Gereja! Paham? Paham? Ia telah mempersiapkan pakaiannya.

⁹⁰ Dan, Anda tahu, ketika ia memperlihatkan gaun pengantin ini, saudara—saudara sepupunya berkata, “Wah, engkau anak yang malang, dan bodoh. Kaupikir laki-laki seperti itu mau berhubungan denganmu?”

⁹¹ Ia berkata, “Tetapi ia telah berjanji kepadaku.” Amin. Dikatakan, “Ia telah berjanji.” Dikatakan, “Aku percaya pada perkataannya.”

⁹² “Oh, ia hanya membodohi engkau.” Dikatakan, “Jika ia ingin mendapatkan seseorang, ia akan mengambil salah seorang dari mereka.”

⁹³ “Ya,” dikatakan, “tetapi ia telah berjanji kepadaku. Aku sedang menantikan janji itu.” Amin. Saya, juga.

⁹⁴ Maka, waktu bertambah larut. Akhirnya hari itu tiba, jam tertentu di mana ia harus berada di sana, maka gadis itu mengenakan gaunnya. Dan ia bahkan belum mendengar dari dia. Tetapi ia tahu bahwa dia akan berada di sana, maka ia berdandan dengan gaun pengantannya, sudah siap semuanya.

⁹⁵ Nah, pada saat itulah mereka benar-benar tertawa di sana. Sebab, bos utama itu telah berkomunikasi dengan—mandor, atau—atau. . . Tidak seorang pun dari gadis-gadis itu mendengar tentang itu, maka itu adalah hal yang misterius bagi mereka. Itu, juga. Tentu saja.

⁹⁶ Tetapi gadis ini, menghadapi saja semuanya itu, atas dasar perkataannya bahwa ia akan kembali untuk dia.

⁹⁷ Maka, mereka tertawa. Dan mereka saling bergandengan tangan, dan menari mengitari dia. Berkata, “Ha!” Tertawa, Anda tahu, seperti itu, berkata, “Anak kecil, yang malang, dan bodoh!”

⁹⁸ Ia berdiri saja di sana, mukanya sama sekali tidak merah. Ia sedang memegang bunganya. Dan gaun pernikahannya sudah siap semua; ia telah berjuang, Anda tahu. “Mempelai Wanita-Nya telah siap sedia.” Paham? Ia memegang terus bunganya, sambil menunggu.

⁹⁹ Mereka berkata, “Nah, sudah kuberi tahu kepadamu bahwa itu salah. Lihat, ia tidak akan datang.”

Dikatakan, “Aku masih ada lima menit lagi.” Dikatakan, “Ia akan berada di sini.”

Oh, mereka tertawa!

¹⁰⁰ Dan tepat setelah lonceng itu berdetak kira-kira lima menit, mereka mendengar kuda-kuda berderap, pasir berputar-putar di bawah roda. Kereta kuda itu berhenti.

¹⁰¹ Gadis itu melompat dari antara mereka, dan keluar dari pintu. Dan pria itu melompat ke luar dari kereta, dan ia berlari ke dalam pelukannya. Ia berkata, “Sekarang semuanya sudah berakhir, sayang.” Meninggalkan denominasi sepupunya yang kecil itu duduk di sana, sambil memandang. Ia—ia pergi ke Chicago, ke rumahnya.

¹⁰² Saya tahu ada sebuah janji lain yang besar seperti itu, juga, masih. “Aku pergi untuk mempersiapkan tempat bagimu; akan kembali untuk menerima kamu.” Mereka mungkin mengatakan bahwa kita gila. Tetapi, Saudara, bagi saya, saat ini, dan Meterai-meterai terbuka seperti ini, di bawah hal yang supernatural ini, saya hampir bisa mendengar suaranya, sementara lonceng itu berdetak menuju Kekekalan di sana. Saya hampir bisa melihat Malaikat itu berdiri di sana dan berkata, di akhir dari Pesan malaikat ketujuh itu, “Tidak akan ada waktu lagi.” Suatu hari Mempelai Wanita yang kecil, dan setia itu akan terbang ke dalam pelukan Yesus, dibawa ke Rumah Bapa. Mari kita memikirkan hal-hal ini sementara kita berjalan terus sekarang.

¹⁰³ Perhatikan pelayanan singa itu, Firman; lembu jantan, kerja keras dan pengorbanan; kecerdikan, dari para reformator; dan—zaman rajawali, masuk, itu untuk menyingkapkan dan mengambil hal-hal ini dan menunjukkannya.

¹⁰⁴ Nah kita mendapati, dalam kebaktian kemarin malam, juga, rahasia yang besar itu dibuka dengan Meterai ini, yang mutlak bertentangan dengan pengertian saya sebelumnya. Hanya berasumsi bahwa itu benar, saya selalu menganggap jiwa-jiwa di bawah mezbah itu adalah para martir orang Kristen mula-mula. Tetapi kita mendapati, semalam, ketika Tuhan Allah membuka Meterai itu bagi kita, secara mutlak itu tidak mungkin. Itu bukan mereka. Mereka sudah masuk ke dalam Kemuliaan, benar-benar di sisi yang lain, dan di sanalah mereka berada. Kita mendapati bahwa orang-orang ini adalah orang Yahudi yang akan muncul pada waktu itu, di mana . . .

105 Nah dari pemanggilan, seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, yang akan kita bahas malam ini dan besok. Dan—dan di antara Meterai Keenam dan Ketujuh, seratus empat-puluh-empat ribu orang itu dipanggil.

106 Dan kemudian kita mendapati, bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh, dan masih belum... Mengenakan jubah putih, tetapi nama-nama mereka sudah ada di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Dan mereka diberikan jubah putih, masing-masing dari mereka. Dan kita telah membahas itu. Dan itu bukan yang lain, saya tidak percaya, kecuali sekelompok—orang-orang Yahudi itu yang mengalami masa pra-kesusahan. Waktu, masa peperangan yang terakhir ini, mereka... mereka... Mereka dibenci oleh setiap orang. Dan Eichmann membunuh berjuta-juta dari mereka di Jerman. Anda baru saja mendengar pengadilan itu. Berjuta-juta orang yang tidak bersalah dibunuh, orang Yahudi, hanya karena mereka orang Yahudi; tidak ada alasan lain.

107 Alkitab berkata di sini, bahwa, “Mereka telah dibunuh oleh karena kesaksian mereka akan Allah, karena—Firman Allah, dan kesaksian yang mereka miliki.” Sekarang kita tahu bahwa Mempelai Wanita adalah Firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Orang-orang ini tidak memiliki kesaksian Yesus Kristus.

108 Dan kita tahu Alkitab berkata, bahwa, “Semua orang Israel, orang Israel yang telah ditetapkan dari semula, akan diselamatkan,” Roma 11. Sekarang kita tahu itu. Dan di sana kita melihat jiwa-jiwa itu.

109 Nah lihatlah betapa dekatnya. Kenapa sebelumnya ini tidak bisa? Sebab sebelumnya ini tidak pernah terjadi. Sekarang Anda bisa melihat itu, Anda lihatlah. Lihat, Roh Kudus yang agung, melihat hal-hal itu datang melewati—zaman dan masa. Dan sekarang itu sedang disingkapkan, dan kemudian Anda melihat ke sana dan mengerti bahwa itu adalah Kebenaran. Di sanalah itu berada.

110 Nah, itu—itu adalah para martir pada masa kesusahan, atau pra-kesusahan, oleh Eichmann. Nah, mereka hanya mengiaskan para martir yang seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, yang akan kita bahas, di antara Meterai Keenam dan Ketujuh. Paham?

111 Dan Meterai Ketujuh adalah satu hal saja, itu saja, dan ini, “Sunyi senyaplah di Sorga selama setengah jam.” Dan sekarang Allah saja yang dapat menyingkapkan itu. Itu bahkan tidak diberi simbol, di mana pun. Itu besok malam. Berdoalah untuk saya. Paham?

112 Nah, kita melihat sekarang, sementara kita masuk ke Meterai Keenam. Sekarang kiranya Bapa Sorgawi menolong

kita sementara kita menenangkan diri sekarang untuk Meterai Keenam ini. Nah ayat ke-12 dari pasal ke-6 ini.

Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu... membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas... bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.

Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung, dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.

Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak...serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung.

113 Perhatikan di sana? Lihatlah mereka, “orang-orang berkuasa,” lihat. Apa yang telah mereka lakukan? “Mereka telah menerima anggur hawa nafsu cabul dari pelacur itu.” Paham? Tepat itulah golongan yang sama yang telah minum dari anggurnya. Paham?

Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta, dan terhadap murka Anak Domba itu.”

Sebab sudah tiba hari besar murka-Nya dan siapakah yang dapat bertahan?

114 Pendahuluan yang luar biasa...Lihat, penunggang itu sekarang, binatang-binatang dari penunggang itu, dan Binatang-binatang yang menjawab, telah berhenti. Lalu, kita diangkat ke atas, kita melihat para martir itu di bawah Takhta. Nah ini, sejak itu, para martir ini adalah orang-orang Yahudi Ortodoks yang sejati yang mati dalam iman Kristen...atau dalam—dalam iman agama, sebab mereka tidak mungkin orang Kristen.

115 Ingat, Allah membutakan mata mereka. Dan mereka akan buta untuk waktu yang lama, sampai Gereja bangsa bukan Yahudi dibawa pergi. Sebab, Allah tidak berhubungan dengan kedua bangsa itu pada waktu yang sama, sebab itu sangat bertentangan dengan Firman-Nya.

116 Ingatlah, Ia berhubungan dengan Israel sebagai satu bangsa, selalu. Itu adalah bangsa Israel.

117 Bangsa-bangsa bukan Yahudi, sebagai individu, “umat yang diambil dari bangsa-bangsa lain.” Dan itu harus, bangsa bukan Yahudi, harus terbuat. . . terdiri dari semua bangsa di dunia, maka sekarang dan kemudian ada orang Yahudi masuk ke situ. Paham? Sama seperti se—seperti seorang Arab, dan seorang Irlandia, dan Indian, dan yang lainnya, itu adalah semua orang di dunia, membentuk Mempelai Wanita ini seperti karangan bunga. Paham?

118 Tetapi, sekarang, ketika berhubungan dengan Israel pada waktu itu, di bagian terakhir dari tujuh puluh minggu itu, Ia berhubungan dengan mereka sebagai satu bangsa, bangsa-bangsa lain sudah selesai. Saat itu akan segera tiba, dan mungkin saja ini—malam ini juga, Allah akan berpaling sepenuhnya dari bangsa bukan Yahudi, sepenuhnya. Tepat! Ia berkata demikian. “Mereka akan menginjak-injak tembok-tembok Yerusalem sampai genaplah zaman bangsa-bangsa lain, habis waktunya.” Ya, Pak!

119 Dan kemudian, “Barangsiapa yang cemar biarlah ia terus cemar; barangsiapa yang benar biarlah ia terus berbuat kebenaran.” Paham?

120 Tidak ada lagi Darah di atas kursi itu—di—di temp- . . . di tempat kudus itu, sama sekali. Tidak ada Darah lagi di atas mezbah. Korbannya telah dipindahkan, dan tidak ada apa-apa kecuali asap dan petir dan penghakiman di sana. Dan itulah tepatnya apa yang ditumpahkan di sini malam ini. Lihat, Anak Domba itu telah meninggalkan. . . pekerjaan pengantaraan-Nya. Pekerjaan pengantaraan itu telah selesai, dari atas Takhta itu. Dan Korbannya, sebagaimana telah kita mengiaskan Dia dengan sempurna, Kerabat Penebus itu, Anak Domba yang berdarah itu yang maju ke luar. Anak Domba yang telah disembelih, Anak Domba yang berdarah, telah dibunuh, dilukai, keluar dan mengambil Kitab itu dari tangan-Nya. Yaitu, hari-hari itu telah selesai. Sekarang Ia akan datang untuk mengklaim apa yang telah Ia tebus. Amin! Barusan itu mengalirkan sesuatu melalui saya!

121 Sekarang kita mendapati, Yohanes berkata, “Aku melihat ketika Ia membuka Meterai Keenam, terjadilah gempa bumi yang dahsyat,” dan seluruh alam terganggu. Paham?

122 Selama ini Allah sedang melakukan hal-hal yang besar, seperti menyembuhkan orang sakit, dan mencelikkan mata orang buta, dan melakukan pekerjaan yang besar.

123 Tetapi kita mendapati, di sini, bahwa alam bergejolak, ya, seluruh alam. Lihatlah apa yang terjadi, “Itu—gempa bumi itu; matahari menjadi hitam, dan bulan tidak bersinar; dan bintang-bintang berguncang dan jatuh.” Dan, wah, segala sesuatu terjadi, lihat, tepat pada waktu pembukaan Meterai Keenam

ini. Pada waktu itulah ini terjadi, tepat setelah pengumuman tentang para martir itu, lihat. Para martir telah selesai.

¹²⁴ Sekarang lihatlah kita sudah dekat sekali ke saat itu sekarang. Kita bisa, kapan saja, lihat, sebab Gereja sudah hampir siap untuk terbang. Tetapi ingatlah, ketika hal-hal ini terjadi, Mempelai Wanita tidak akan berada di sini. Ingat saja, Mempelai Wanita telah pergi, Ia tidak perlu mengalami ini. Ini adalah masa Kesusahan, pemurnian—gereja; itu ditaruh di atas dia, bagi dia untuk mengalaminya, bukan Mempelai Wanita. Ia membawa kekasih-Nya ke luar dari situ. Ya, Pak! Ia, telah menebus Dia. Lihat, itu seperti. . . Itu adalah hasil seleksi-Nya Sendiri, pilihan-Nya Sendiri, seperti seorang pria mengambil mempelai wanitanya. Paham? Nah, gempa bumi. . .

¹²⁵ Sekarang mari kita membandingkan ayat-ayat Kitab Suci. Saya—saya ingin. . . Apakah Anda membawa pensil dan kertas? Saya ingin Anda melakukan sesuatu bagi saya. Karena Anda ingin menulis, tulislah ini, sebab, kecuali jika Anda akan mengambil kasetnya. Nah kita. . . Saya ingin Anda membaca bersama saya, ketika menulis.

¹²⁶ Bandingkanlah ayat-ayat Kitab Suci dari peristiwa yang besar ini, agar kita melihat rahasia yang besar, atau misteri ini, yang berada di bawah Meterai Keenam dari Kitab Penebusan. Nah ingatlah, ini adalah rahasia-rahasia yang tersembunyi. Dan keenam Meterai itu, seluruhnya, adalah satu Kitab besar yang agung, enam gulungan kitab yang digulung bersama, dan itu membuka seluruh Kitab Penebusan itu. Begitulah caranya seluruh bumi ditebus.

¹²⁷ Itulah alasannya Yohanes menangis, sebab, jika tidak ada orang yang bisa mengambil Kitab itu, semua ciptaan, segalanya hilang. Ia akan kembali saja ke—ke—ke atom dan molekul, dan sebagainya, dan sinar kosmik, dan bahkan bukan ciptaan, orang, apa pun yang lain. Sebab, Adam telah kehilangan haknya atas Kitab itu. Ia kehilangan itu ketika ia mendengarkan istrinya, dan istrinya mendengarkan pemikiran Iblis, sebagai pengganti Firman Allah. Paham? Itu terhilang.

¹²⁸ Maka, itu tidak bisa kembali ke tangan Iblis yang kotor, yang mencobai dia untuk keluar dari jalannya, maka itu kembali kepada pemilik yang mula-mula, seperti yang terjadi pada sertifikat hak milik, ya. Kembali lagi kepada pemilik yang mula-mula, dan itu adalah Allah, sang Pencipta, Yang menciptakan itu. Dan Ia memengangnya.

¹²⁹ Dan itu ada harganya, dan itulah penebusan. Ada harga untuk penebusan, dan tidak ada orang yang dapat melakukannya. Maka, Ia berkata, membuat hukum-Nya, hukum-Nya Sendiri tentang Kerabat Penebus. Kemudian, mereka tidak bisa mendapatkan seorang pun. Setiap manusia dilahirkan melalui seks, lahir dari keinginan seksual; ia berada

dalam dosa mula-mula, Iblis dan Hawa, maka ia tidak bisa melakukannya. Tidak ada apa-apa di dalam dia. Tidak ada paus suci, imam, Doktor Ketuhanan, siapa pun dia, ia tidak layak. Dan ia tidak boleh seorang Malaikat, sebab itu harus seorang Kerabat. Ia harus seorang manusia.

¹³⁰ Maka Allah Sendiri menjadi seorang Kerabat, dengan mengenakan tubuh manusia, kelahiran melalui seorang perawan. Dan Ia mencurahkan Darah-Nya. Itu bukan darah seorang Yahudi. Itu bukan darah seorang bangsa lain. Itu adalah Darah Allah. Paham? Alkitab berkata, “Kita diselamatkan dengan Darah Allah.”

¹³¹ Darah anak berasal dari darah ayah. Kita tahu itu. Sesuatu di dalam seks laki-laki menghasilkan hemoglobin. Maka kita tahu, seperti ayam betina yang bertelur; ia bisa bertelur, tetapi jika ayam jantan, atau pasangannya, tidak berhubungan dengan dia, itu tidak akan menetas. Itu tidak subur. Wanita hanya sebagai inkubator yang membawa telur. Tetapi telur berasal... Benih berasal dari laki-laki.

¹³² Dan, dalam kasus ini, laki-lakinya adalah Allah Sendiri. Begitulah saya berkata, bahwa atas adalah bawah, dan—dan besar adalah kecil. Allah begitu besar sampai Ia menjadi, bahkan membentuk diri-Nya menjadi sesuatu yang begitu kecil, benih yang sangat kecil ke dalam rahim seorang perawan. Dan di sana Ia membentuk sel dan Darah. Dan dilahirkan, dan dibesarkan di bumi. Dan dari awal yang seperti itu, tidak tercemar, tanpa keinginan seks, sama sekali.

¹³³ Dan kemudian Ia memberikan Darah itu, sebab Ia menjadi seorang kerabat kita. Dan Ia adalah Kerabat Penebus. Dan Ia mencurahkan Darah itu, dengan rela. Ia tidak harus. Ia memberikan Itu dengan rela, untuk menebus.

¹³⁴ Lalu Ia pergi ke atas mezbah Allah, dan menunggu di sana, sementara Allah memegang Kitab Penebusan itu di tangan-Nya. Dan Anak Domba yang berdarah itu berdiri di atas mezbah persembahan. Di sanalah Anak Domba itu, untuk menebus, mengadakan pembelaan.

¹³⁵ Maka, berani amat seseorang mengatakan bahwa Maria, atau Yusuf, atau orang fana yang mana pun, bisa menjadi—seorang pengantara! Anda tidak bisa membela jika tidak ada Darah di sana. Ya, Pak. “Hanya ada satu Pengantara antara Allah dan manusia, yaitu Kristus Yesus.” Itulah yang Kitab Suci katakan. Di sanalah Ia berdiri, sampai jiwa yang terakhir telah ditebus; dan kemudian Ia keluar untuk mengklaim apa yang telah Ia tebus. Oh, betapa—betapa Ia adalah seorang Bapa yang agung!

¹³⁶ Nah ingat, nah, saya selalu mengajarkan, bahwa, “Atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan.” Dan, Kitab Suci, sama Anda tidak bisa mengambil

saja satu ayat Kitab Suci dan membuktikan sesuatu kecuali jika ada sesuatu yang lain bersama dengan itu. Paham?

¹³⁷ Lihat, saya bisa mengambil satu ayat Kitab Suci dan berkata, “Yudas pergi dan menggantung diri,” mengambil satu lagi dan berkata, “Pergilah kamu dan lakukan hal yang sama.” Paham? Tetapi, lihatlah, itu tidak akan membaaur dengan yang lainnya dari Ini.

¹³⁸ Dan saya pikir, di bawah Meterai Keenam ini, ketika Roh Kudus membuka Itu di sana, dan saya melihat apa itu, lalu saya pikir ini akan baik untuk memberikan kelas ini sesuatu yang kecil dan berbeda malam ini. Paham? Sebab, mungkin ini melelahkan, hanya mendengar saya berbicara terus, maka saya pikir kita akan melakukan sesuatu yang lain.

¹³⁹ Nah perhatikan. Peristiwa yang besar ini dimeteraikan di bawah Kitab rahasia, penebusan. Sekarang Anak Domba memegang Itu di tangan-Nya, akan membuka Itu.

¹⁴⁰ Nah mari kita melihat Matius pasal ke-24, Anak Domba itu Sendiri berbicara. Nah, setiap orang tahu bahwa Kristus adalah Pengarang seluruh Kitab itu, sepanjang menyangkut hal itu. Tetapi ini adalah milik-Nya—perkataan-Nya di sini, atau Dia punya—khotbah-Nya kepada—orang-orang, baiklah, kepada orang Yahudi.

¹⁴¹ Sekarang saya ingin agar Anda memegang Kitab Anda seperti *ini*, Matius 24 dan Wahyu 6, seperti *ini*. [Saudara Branham memegang Alkitabnya yang terbuka pada dua pasal ini—Ed.] Dan mari kita membandingkan sesuatu di sini sebentar.

¹⁴² Nah, perhatikan ini sekarang, dan Anda bisa tahu bagaimana—bagaimana itu. Lihatlah, apa yang diperlihatkan oleh Anak Domba itu *di sini*, dengan simbol, apa yang telah Ia katakan di *sini* dalam Firman. Melakukan hal yang sama, maka itu membuatnya benar. Nah, itu—itu saja yang ada di situ. Di sini. . . *Di sini* ada satu, Ia berbicara tentang itu, dan *di sini* adalah di mana itu terjadi. Paham? Itu adalah pembuktian yang sempurna sekali.

¹⁴³ Nah, sekarang mari kita melihat pasal ke-24 dari Injil Matius, dan Wahyu 6, dan membandingkan pasal ke-24 dari Matius. Kita semua tahu bahwa ke pasal itulah setiap ahli, setiap orang pergi, untuk—untuk berbicara tentang masa Kesusahan. Itu keluar dari Matius pasal ke-24. Dan sekarang mari kita. . . Jika itu demikian, nah kita. . . Sebab, kita tahu bahwa Meterai Keenam adalah Meterai penghakiman. Ini adalah Meterai penghakiman, tepat apa Itu.

¹⁴⁴ Nah, lihat, kita telah melihat—antikristus menunggang kuda. Melihat Gereja pergi; sekarang Itu telah selesai, naik ke atas. Lalu kita melihat para martir, orang-orang Yahudi

itu di belakang sana, di bawah mezbah. Nah inilah turunnya penghakiman, ke atas orang-orang yang . . .

¹⁴⁵ Dari penghakiman Kesusahan ini akan keluar seratus empat-puluh-empat ribu orang Yahudi yang ditebus. Saya akan membuktikan kepada Anda bahwa mereka adalah orang Yahudi, dan bukan bangsa lain. Mereka tidak ada hubungannya dengan Mempelai Wanita, sedikit pun tidak. Mempelai Wanita, kita melihat Mempelai Wanita telah pergi. Anda tidak bisa menempatkan itu di mana-mana lagi; tidak kembali lagi sampai pasal ke-19 dari Kitab Kisah Para Rasul.

¹⁴⁶ Nah perhatikan, sebab, Meterai Keenam adalah Meterai penghakiman dari Firman.

¹⁴⁷ Nah, di sini, mari kita mulai sekarang dan mari kita membaca Injil Matius, pasal ke-24. Nah di sini saya hanya ingin memberikan kepada Anda sesuatu yang telah saya cari, temukan. Nah, Injil Matius, dari 1 sampai 3, baik, di situlah kita akan membaca terlebih dahulu.

Sesudah itu Yesus keluar dari Bait Allah, lalu pergi. Maka datanglah murid-murid-Nya dan menunjuk kepada bangunan Bait Allah.

Ia berkata kepada mereka, “Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batu pun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.”

Nah, ketika (ayat ke-3) Yesus duduk di atas . . . Bukit . . . Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: “katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi, . . . apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?”

¹⁴⁸ Sekarang mari kita berhenti di sini. Ketiga ayat ini, itu terjadi, sebetulnya, pada hari Selasa siang, empat April, tahun 30 M. Dan kedua ayat pertama itu terjadi pada siang hari . . . empat April, tahun 30 M. Dan ayat ke-3 terjadi pada hari Selasa malam pada hari yang sama. Paham?

¹⁴⁹ Mereka datang ke bait suci, dan mereka bertanya kepada-Nya tentang hal-hal ini. “Bagaimana dengan ini? Dan bagaimana dengan ini? Lihatlah bait suci yang megah ini! Bukankah ini ajaib?”

Ia berkata, “Tidak ada satu batu pun yang akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain.”

¹⁵⁰ Lalu Ia naik ke atas gunung dan duduk, ya. Di sana, di sanalah Ia mulai; itu pada siang hari. Dan ketika mereka tiba, mereka bertanya kepada-Nya di atas sana, dikatakan, “Kami ingin tahu tentang hal-hal ini.”

¹⁵¹ Nah perhatikan, inilah—ini adalah tiga pertanyaan yang ditanyakan oleh orang Yahudi, murid-murid-Nya. Menanyakan tiga pertanyaan. Nah perhatikan. “Apa,” pertama, pertama, “Apa...? Kapan hal-hal ini akan terjadi, ketika, “Tidak ada satu batu pun yang akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain?” “Apa yang akan menjadi tanda Kedatangan-Mu?” pertanyaan kedua. “Dan tanda kesudahan dunia?” Paham? Ada tiga pertanyaan.

¹⁵² Nah, di sanalah banyak orang membuat kesalahan mereka. Mereka menaruh hal-hal ini di sini ke suatu zaman pada waktu itu, padahal, Anda lihat, Ia sedang menjawab tiga pertanyaan. Mereka...

¹⁵³ Perhatikan sekarang betapa—betapa indahnya ini, ayat ke-3, lihat, ungkapan terakhir itu dalam ayat ke-3. “Dan apakah yang akan menjadi...?” Pertama, mereka memanggil Dia ke atas bukit Zaitun ini, secara pribadi. “Beri tahulah kami, kapan itu akan terjadi?” pertanyaan nomor satu. “Apa yang akan menjadi tanda Kedatangan-Mu?” pertanyaan nomor dua. “Dan tanda kesudahan dunia?” pertanyaan nomor tiga. Paham? Ada tiga pertanyaan yang berbeda yang ditanyakan. Nah, sekarang saya ingin Anda membalikkan halamannya dan perhatikan bagaimana Yesus memberi tahu mereka di sini tentang hal-hal ini.

¹⁵⁴ Oh, itu indah sekali! Saya... Benar-benar membuat saya... Saya—saya—saya mendapat... Kata apa yang kita pakai malam itu? [Jemaat berkata, “Rangsangan.”—Ed.] Rangsangan dari wahyu! Lihatlah.

¹⁵⁵ Sekarang mari kita membuka ke Meterai Pertama dari—Meterai-meterai Kitab ini, dan membandingkan Meterai Pertama ini dengan pertanyaan pertama ini.

¹⁵⁶ Dan masing-masing pertanyaan, bandingkan terus ke bawah, dan lihat apakah itu tidak berhubungan, sama seperti yang telah kita lakukan pada semua pembukaan yang lainnya ini, dengan zaman-zaman gereja dan segalanya, benar-benar sama. Itulah Meterai ini, terbuka dengan sempurna, kalau begitu. Perhatikan, sekarang. Sekarang kita akan membaca, pertama, untuk... “Lalu Ia menjawab mereka...” Dan—kemudian Ia—Ia akan mulai menjawab sekarang, dan kita ingin membandingkan itu dengan Meterai-meterai.

¹⁵⁷ Nah perhatikan. Meterai Pertama adalah Wahyu 6:1 dan 2. Sekarang kita baca 6:1 dan 2.

Maka—maka aku melihat... Anak Domba itu ketika Ia membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: “Mari dan lihatlah!”

Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah busur dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

158 Kita mendapati orang ini siapa? [Jemaat berkata, "Antikristus."—Ed.] Antikristus. Matius 24, sekarang, 4 dan 5.

Jawab Yesus kepada mereka—kepada mereka: Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!

Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

159 Lihat itu? Antikristus. Itulah Meterai Anda. Paham? Paham? Ia mengatakannya di sini; dan di sini mereka membuka sebuah Meterai, dan di sinilah dia, sempurna.

160 Sekarang Meterai Kedua, Matius 24:6, Wahyu 6:3 dan 4. Nah perhatikan, Matius 24:6. Sekarang biarlah saya melihat apa yang dikatakan.

Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.

161 Baiklah, mari kita mengambil Meterai Kedua, Wahyu 6:3 dan . . . Dua. Perhatikan apa yang Ia katakan sekarang.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, dan aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari . . . lihatlah."

Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.

162 Dengan sempurna, tepat sekali! Oh, saya suka membiarkan Kitab Suci menjawab Kitab Suci sendiri. Tidakkah Anda suka? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Roh Kudus yang menulis semuanya Itu, tetapi Ia sanggup menyingkapkan Itu.

163 Nah mari kita perhatikan Meterai Ketiga. Nah, ini adalah kelaparan. Sekarang, Matius 24:7 dan 8. Mari kita mengambil 7 dan 8, dalam Matius.

Dan bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan, . . . wabah, . . . gempa bumi di berbagai tempat.

Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan.

164 Lihat, Anda sedang naik sekarang. Nah, Wahyu, ke-6, sekarang kita akan membuka Meterai Ketiga. Itu didapati dalam Wahyu 6:5 dan 6.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku—aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: “Mari dan lihatlah!” Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: “Secupak... sedinar... Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan... anggur itu.”

165 Kelaparan! Lihat, tepat Meterai yang sama, hal yang sama yang Yesus katakan. Baiklah.

166 Meterai Keempat, “wabah” dan “kematian.” Perhatikan, Matius 24. Kita akan membaca—ayat ke-8, ke-7 dan ke-8, saya percaya itu adalah, tentang Meterai Keempat ini, yang saya dapatkan di sini. Baiklah.

167 Nah, apa yang telah saya baca di sini? Apakah saya membaca bagian yang salah? Ya, saya telah menandainya. Ya, itulah yang kita mau. Sekarang kita akan. Sekarang kita mulai. Baiklah, Pak.

168 Sekarang mari kita mulai di sini pada ayat ke-7, tentang, Meterai Keempat ini; dan pada 6:7 dan 8, pada yang satu lagi, dalam Wahyu.

169 Sekarang mari kita lihat ayat ke-7 dan ke-8 dari Matius 24. Baiklah, sekarang.

Dan bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan, . . . wabah, . . . gempa bumi di berbagai tempat.

Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan.

170 Sekarang Meterai Keempat, seperti yang telah kita baca di sini, adalah . . . Meterai Keempat, mulai pada ayat ke-7 dan ke-8, pada yang lain ini sekarang.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, dan lihat . . . makhluk yang keempat berkata: “Mari dan lihatlah!”

Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda pucat: . . .

171 Nah tunggu. Saya salah mencatatnya. Ya. Ya. Nah sebentar, sekarang, 7 dan 8.

172 Sekarang mari kita lihat, Matius 24:7 dan 8. Nah mari kita lihat. Kita akan mengambil itu. Itu pembukaan, yang Ketiga, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Matius 24:7 dan 8. Maafkan saya. Nah, itu menurunkan hujan, atau, kelaparan, membuka kelaparan itu. Baiklah.

173 Nah, “wabah” dan “kematian.” Ya, Pak. Sekarang kita akan ke situ, 7 dan 8. Nah, itu adalah Meterai Keempat. Mari kita lihat di mana kita mendapat Meterai Keempat. “Dan ketika Ia membuka Keempat—Meterai Keempat. . .” Ya, itulah penunggang kuda-pucut, “Maut,” ya.

Dan—dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda pucut dan ia. . .seekor kuda pucut dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikuti-. . .nya. Dan kepada dia diberikan kuasa atas seper-. . .empat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

174 Nah, lihat, itu adalah “Maut.”

175 Nah, Meterai Kelima, Matius 24:9-13. Mari kita lihat apakah saya mencatatnya dengan benar, lagi, sekarang. Paham?

Dan pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh (nah itulah): dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku. Dan ketika. . .

Dan banyak orang akan menyerahkan. . .banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

Banyak nabi palsu akan muncul dan. . .menyesatkan banyak orang.

Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Tetapi orang yang. . .bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

176 Nah, kita berada pada Meterai Kelima sekarang. Dan itu adalah kemarin malam, ya. “Mereka akan menyerahkan kamu, saling menyerahkan,” dan sebagainya.

177 Sekarang perhatikan ini pada Meterai, ke-6, 6:9 sampai 11. Nah mari kita ambil itu, Wahyu 6:9 sampai 11.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: “Berapa lamakah lagi. . .Penguasa yang kudus. . .

benar, Engkau . . . menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"

Nah, dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, . . . yang akan dibunuh sama seperti mereka

¹⁷⁸ Nah, lihat, di bawah Meterai Kelima, kita menemukan—kita menemukan kematian sebagai martir di sini.

¹⁷⁹ Dan di bawah 24:9 di sini, kita . . . sampai 13, kita juga menemukan bahwa itu adalah kematian sebagai martir. “Mereka akan menyerahkan kamu, dan membunuh kamu,” dan sebagainya. Lihatlah, Meterai yang sama dibuka.

¹⁸⁰ Nah, Meterai Keenam, adalah meterai yang akan kita datangi sekarang, Matius 24:29 dan 30. 24, dan mari kita ambil 29 dan—dan 30. Inilah yang kita mau.

Nah, sekarang kita akan mengambil, juga, Wahyu 6:12 sampai 17.

¹⁸¹ Tepat itulah yang baru saja kita baca. Nah dengarlah ini, sekarang, apa yang Yesus katakan dalam Matius . . . :29, 24:29 dan 30.

“Segera sesudah siksaan pada masa itu, . . .

¹⁸² Apa? Ketika . . . kesusahan ini, kesusahan amatir ini yang mereka alami di sini, lihatlah.

. . . matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa . . . langit akan goncang.

Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

¹⁸³ Nah, bacalah ini dalam Wahyu sekarang, itu—Meterai Keenam, meterai yang sedang kita bicarakan saat ini.

Maka . . . melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung (paham?) rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia . . . diguncang angin yang kencang.

Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan semua pulau . . . dari tempatnya.

Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak . . . orang-orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua . . . celah-celah batu karang di gunung.

Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: “Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka—murka Anak Domba itu.”

Sebab sudah tiba hari besar murka mereka . . . siapakah yang dapat bertahan?

¹⁸⁴ Dengan sempurna, balik lagi halamannya, lihatlah apa yang Yesus katakan di sini sekarang dalam Matius 24:29. Dengarlah. “Sesudah,” kasus Eichmann ini, dan sebagainya.

“Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap . . . bulan tidak—tidak bercahaya . . . bintang-bintang akan berjatuhan dari langit . . . kuasa-kuasa . . . langit akan goncang.

Nah perhatikan.

Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan mereka akan melihat, dan mereka . . . dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya

Dan . . . menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan sebagainya, dan dengan . . . meniup sangkakala dan . . . mengumpulkan mereka . . . keempat penjuru bumi, . . . berjuang bersama.

¹⁸⁵ Lihatlah, tepat sekali, membandingkan apa yang Yesus katakan dalam Matius 24, dan apa yang dibuka di sini oleh pewahyu dalam Meterai Keenam, itu tepat sekali. Dan Yesus sedang berbicara tentang masa Kesusahan. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.] Paham?

¹⁸⁶ Pertama, ia bertanya kapan hal-hal ini akan terjadi, kapan bait suci itu akan dirobuhkan. Ia menjawab itu. Berikutnya ia bertanya, kapan akan tiba waktunya . . . Datangnya zaman martir. Dan kapan *ini* akan melakukannya, kapan antikristus akan bangkit; dan kapan antikristus akan mengambil bait suci itu.

¹⁸⁷ Daniel, benar-benar kita bisa kembali dan mengambil Daniel di sana, ketika ia berkata bahwa, raja ini yang akan datang. Anda para pembaca tahu. Dan apa yang akan ia

lakukan? Ia akan menghentikan korban harian, dan semua yang akan terjadi pada waktu itu. Dikatakan. . .

¹⁸⁸ Bahkan, Yesus, berbicara tentang itu di sini, menggaris bawahi itu. Dikatakan, “Apabila kamu melihat pembinasanya keji, menurut firman yang disampaikan nabi Daniel, berdiri di tempat kudus.” [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.] Apa itu? Masjid Omar, berdiri di tempat bait suci itu setelah mereka membakarnya. Dikatakan, “Biarlah orang-orang yang di pegunungan. . .Biarlah mereka yang di atas rumah, janganlah ia turun untuk mengambil barang dari rumahnya, atau orang yang sedang di ladang jangan kembali. Sebab akan ada masa kesusahan!” Anda paham? Dan semua hal ini akan terjadi, hal-hal itu bergerak terus sampai sekarang dan membuktikannya, kembali ke pembukaan Meterai Keenam ini.

¹⁸⁹ Sekarang saya ingin Anda perhatikan. Yesus. . .Nah, tentang besok malam, tentang Ini, Yesus mengabaikan pengajaran tentang Meterai Ketujuh. Itu tidak ada di sini. Perhatikan, Ia langsung masuk ke perumpamaan sekarang, setelah itu. Dan Yohanes mengabaikan Meterai Ketujuh. Ketujuh, terakhir, Meterai Ketujuh, yang akan menjadi suatu hal yang besar. Bahkan itu tidak ditulis, lihat. Mengabaikan Meterai Ketujuh; dua-duanya begitu. Dan pewahyu itu, ketika Allah hanya berkata. . .Yohanes berkata, “Sunyi senyaplah di Sorga.” Yesus tidak mengatakan sepatah kata pun tentang Itu.

¹⁹⁰ Sekarang perhatikan, kembali ke ayat 12, perhatikan, tidak ada Binatang. Itu adalah ayat ke-12, mulai pada Meterai kita, untuk melihat itu dibuka. Tidak ada Binatang, seperti, Makhluk hidup, yang diwakili di sini, juga tidak, seperti dalam Meterai Kelima. Kenapa? Ini terjadi, di sisi lain dari zaman Injil, dalam masa Kesusahan. Meterai Keenam ini adalah masa Kesusahan. Itulah yang terjadi. Mempelai Wanita telah pergi. Paham? Tidak ada Makhluk hidup atau apa pun di sana untuk mengucapkannya. Itu hanya. . .Nah, Allah tidak berhubungan dengan Gereja itu lagi; Itu sudah pergi.

¹⁹¹ Ia sedang berhubungan dengan Israel, lihat. Lihat, ini ada di sisi lain, ini adalah ketika Israel menerima Pesan kerajaan itu, melalui dua nabi dari Wahyu 11. Ingatlah, Israel adalah satu bangsa, hamba Allah, bangsa. Dan ketika—ketika—ketika Israel dibawa masuk, itu akan merupakan—sebuah urusan bangsa.

¹⁹² Israel, zaman kerajaannya, adalah ketika Daud. . .Anak Daud, duduk di atas takhta. Itulah alasannya wanita itu berseru, “Engkau Anak Daud!” Dan Daud akan. . .Anak Daud! Allah bersumpah demi Dia, kepada Daud, bahwa Ia akan membangkitkan Anak-Nya yang akan menduduki takhtanya. Itu akan menjadi takhta yang kekal. Paham? Itu tidak akan berakhir. Salomo memberikan, kiasannya, dalam bentuk bait suci. Dan Yesus memberi tahu mereka di sini, bahwa, “Tidak ada

satu batu pun yang akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain.” Tetapi Ia mencoba memberi tahu mereka di sini, bahwa . . . Ia akan datang kembali.

“Kapan Engkau akan datang kembali?”

¹⁹³ “Hal-hal ini akan terjadi sebelum Aku kembali.” Dan inilah hal-hal itu!

Sekarang kita berada pada masa Kesusahan.

Ingatlah, ketika kerajaan itu didirikan, di bumi . . .

¹⁹⁴ Nah, ini mungkin agak mengejutkan. Dan jika ada pertanyaan, dan Anda—Anda masih bisa bertanya kepada saya; jika Anda ingin menanyakan itu, setelah itu disebut, dan tanya saja; jika Anda tidak, jika Anda belum mengetahuinya.

¹⁹⁵ Pada masa Milenium, Israel adalah satu bangsa, kedua belas suku itu sebagai bangsa itu.

¹⁹⁶ Tetapi Mempelai Wanita berada di dalam istana. Ia adalah Ratu sekarang. Ia telah menikah. Dan semua orang yang di bumi akan datang ke kota ini, Yerusalem, dan akan membawa penyembahannya ke sana. “Dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup, pada—pada—pada malam hari, sebab malam tidak akan ada lagi.” Paham? Pintu-pintu gerbangnya selalu terbuka. “Dan raja-raja di bumi,” Wahyu . . . : 22, “membawa persembahan dan penyembahan mereka ke dalam kota ini.” Tetapi Mempelai Wanita ada di sana bersama Anak Domba itu. Oh, wah! Anda bisa melihat itu, di dalam sana! Bukan . . . Mempelai Wanita tidak akan berada di luar sini di kebun anggur. Tidak, Pak. Ia adalah Mempelai Wanita. Ia adalah Ratu bagi sang Raja. Orang lain yang bekerja di luar sana, bangsa-bangsa, bukan Mempelai Wanita. Amin. Baiklah.

¹⁹⁷ Perhatikan utusan-utusan ini, para utusan dari Wahyu . . . : 12, kedua nabi ini, mereka akan memberitakan, “Kerajaan itu sudah dekat!” Paham? Kerajaan Sorga akan didirikan. Waktunya, tiga tahun setengah yang terakhir dari ketujuh puluh minggu Daniel, telah dijanjikan kepada bangsa Yahudi, bangsanya. Ingatlah sekarang, bahwa, untuk membuktikan itu, bahwa ini adalah bagian terakhir dari minggu ketujuh puluh Daniel. Saya sudah mendapat sebuah pertanyaan tentang itu besok. Paham?

¹⁹⁸ Nah, tujuh puluh minggu telah dijanjikan, yaitu tujuh tahun. Dan di pertengahan tujuh minggu itu, Mesias akan disingkirkan, dijadikan korban. Ia akan bernubuat tiga tahun setengah, lalu ia akan disingkirkan, sebagai korban bagi orang-orang. Dan masih ada yang telah ditetapkan, masih ada tiga tahun setengah yang telah ditetapkan bagi Israel. Lalu, ketika Mesias disingkirkan, orang Yahudi dibutakan sehingga ia tidak bisa melihat bahwa itu adalah Mesias.

¹⁹⁹ Dan, lalu, ketika Mesias disingkirkan, maka datanglah Injil dan zaman anugerah kepada bangsa bukan Yahudi. Dan mereka datang, dan Allah menarik satu dari *sini* dan *sana*, dari *sini* dan *sana*, dan menaruh mereka di bawah utusan-utusan itu; *di sini* dan *di sana*, *di sini* dan *di sana*, dan menaruh mereka di bawah utusan-utusan itu.

²⁰⁰ Dan Ia mengutus utusan yang pertama, dan ia berkhotbah, dan sangkakala berbunyi; seperti yang akan kita bahas, sebentar lagi. Dan, lalu, sangkakala itu mendeklarasikan perang. Sangkakala selalu menandakan perang. Utusan itu, malaikat itu datang di bumi, utusan untuk saat itu, seperti Luther, seperti utusan-utusan itu yang telah kita bicarakan. Apa yang ia lakukan? Ia tiba; dan satu Meterai dibuka, disingkapkan; sangkakala berbunyi, perang dideklarasikan, dan pergilah mereka. Lalu utusan itu mati. Ia memeteraikan kelompok ini; mereka ditaruh ke dalam. Dan itulah turun ke atas mereka yang menolak Itu. Paham?

²⁰¹ Lalu itu berjalan terus, kemudian mereka berorganisasi, membuat satu organisasi lagi. Kita baru saja melewati itu. Lalu, keluarlah mereka ke sini dengan satu kekuatan lain, ya, satu kekuatan lain, satu zaman gereja yang lain, satu pelayanan yang lain. Lalu, ketika ia melakukan itu, datanglah Allah dengan pelayanan-Nya, ketika antikristus datang dengan pelayannya. Lihat, *anti* berarti "melawan." Mereka lari berdampingan.

²⁰² Saya ingin Anda perhatikan sesuatu yang kecil. Kira-kira pada waktu—Kain muncul di bumi, Habel muncul di bumi. Saya ingin Anda perhatikan, kira-kira pada waktu—Kristus muncul di bumi, Yudas muncul di bumi. Kira-kira pada waktu Kristus meninggalkan bumi, Yudas meninggalkan bumi. Kira-kira pada waktu—Roh Kudus turun, roh antikristus turun. Kira-kira pada waktu Roh Kudus menyatakan diri-Nya di sini di akhir zaman, antikristus menyatakan sifat-sifatnya, datang melalui politiknya dan sebagainya. Dan kira-kira pada waktu antikristus bergerak sepenuhnya di ja- . . . di tempat itu; Allah bergerak sepenuh-Nya, untuk menebus itu semua. Lihat, benar-benar lari, bersama-sama. Dan mereka, dua-duanya, berdampingan. Kain dan Habel! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Burung gagak dan burung merpati, di dalam bahtera! Yudas dan Yesus! Dan begitu terus, Anda bisa mengambil itu. Hanya . . .

²⁰³ Di sini ada Moab dan Israel; dua-duanya. Moab bukan bangsa yang tidak kenal Tuhan. Bukan, Pak. Mereka mempersembahkan korban yang sama seperti yang Israel persembahkan. Mereka berdoa kepada Allah yang sama. Tepat sekali. Moab di- . . . Adalah salah satu dari dua anak perempuan Lot yang tidur dengan ayahnya, dan melahirkan seorang anak. Dan anak itu dinamakan Moab. Dan dari dia lahirlah bangsa Moab, negeri Moab.

Dan ketika mereka melihat Israel, saudara mereka yang telah ditebus, datang.

204 Mereka adalah orang fundamentalis. Mereka adalah sebuah denominasi yang besar. Israel tidak berdenominasi; ia hanya tinggal di tenda dan ke mana saja ia pergi. Tetapi Moab punya pembesar, raja-raja, dan sebagainya. Dan mereka ada Bileam di sana, se—seorang nabi palsu. Dan mereka punya semua ini. Lalu mereka pergi ke sana untuk mengutuk saudara kecil mereka yang sedang berjalan ke tanah perjanjian, sedang pergi menuju janjinya.

205 Dan ia pergi dan bertanya kepada mereka, “Bolehkah aku melalui negerimu? Jika sapiku minum air, aku akan membayar itu. Jika mereka makan rumput, kami akan membayarnya.”

206 Ia berkata, “Tidak. Engkau tidak boleh mengadakan kebaktian kebangunan rohani di sekitar sini. Itu benar. Engkau tidak boleh mengadakan sesuatu yang seperti itu di sekitar sini.”

207 Dan kemudian perhatikan apa yang ia lakukan. Ia datang kembali dengan cara Izebel, dan datang melalui nabi palsu itu, dan menyebabkan anak-anak Allah berbuat salah. Dan menikahi perempuan Moab ke—dalam bangsa Israel, dan menyebabkan perzinahan.

208 Dan ia melakukan hal yang sama, di zaman yang sama itu, di perjalanan, di jalan menuju Tanah perjanjian, di mana kita sedang berada. Apa yang ia lakukan? Nabi palsu kembali lagi dan menikah, dan masuk ke dalam gereja Protestan, dan menyebabkan adanya denominasi, tepat sekali seperti yang mereka lakukan di sana. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.]

209 Tetapi Israel kecil maju terus, sama saja. Ia bersungut-sungut lama di padang gurun, dan semua pejuang tua itu harus mati, tetapi ia berjalan terus ke tanah perjanjian. Ya. Ya. Perhatikan mereka semua bersatu, tepat sebelum mereka menyeberangi Yordan. Ha-ha! Saya suka itu. Nah sekarang kita juga sedang menuju ke zaman itu, di sini sekarang. Perhatikan.

210 Nah kita tahu, bahwa, waktunya, (saya katakan) tiga tahun setengah yang terakhir dari tujuh puluh minggu Daniel.

211 Biarlah saya menjelaskan itu dengan lebih teliti sekarang, sebab saya melihat ada seseorang di sini yang selalu memperhatikan itu, dan saya—saya ingin mencoba membuat saya jelas; seorang guru.

212 Perhatikan ketika tujuh puluh minggu itu masuk. Ketika Daniel melihat penglihatan tentang waktu yang akan datang, dan akhir dari waktu untuk orang Yahudi, tetapi ia mengatakan bahwa tujuh puluh minggu telah ditetapkan. Itu tujuh tahun; pada pertengahannya, wah, Mesias akan berada di sini, atau,

akan disingkirkan, sebagai korban. Nah, itulah tepatnya apa yang terjadi.

²¹³ Lalu, Allah berhubungan dengan bangsa bukan Yahudi sampai mereka keluar sebagai satu umat bagi Nama-Nya. Segera setelah Gereja bangsa bukan Yahudi dibawa ke luar, Ia mengangkat Gereja itu.

²¹⁴ Dan ketika Ia melakukan itu, gadis yang tertidur, gereja itu sendiri. . . Mempelai Wanita naik ke atas. Dan gereja itu sendiri ditaruh ke dalam “kegelapan di luar, di mana ada tangisan, dan ratapan, dan kertakan gigi.” Pada waktu yang sama, Kesusahan itu turun ke atas orang-orang itu.

²¹⁵ Dan sementara Kesusahan itu turun, datanglah kedua nabi dari Wahyu 11 ini ke sana, untuk memberitakan Injil kepada mereka. Dan mereka berkhotbah selama seribu, seratus. . . dan enam puluh hari. Paham? Nah, itu tepat sekali, dengan tiga puluh hari per bulan seperti pada kalender yang sebenarnya, itu tepat tiga tahun setengah. Itulah bagian ketujuh puluh dari Daniel, bagian terakhir dari minggu ketujuh puluh. Paham?

Allah belum berhubungan dengan Israel di dalam ini. Tidak, Pak.

²¹⁶ Seorang saudara bertanya kepada saya, belum lama ini, dikatakan, “Apakah sebaiknya saya pergi ke. . .” Se—seorang saudara di sini di gereja, seorang saudara yang baik, dan terkasih, berkata, “Saya—saya ingin pergi ke Israel. Saya percaya di sana ada kebangunan rohani.”

²¹⁷ Seseorang berkata kepada saya, “Saudara Branham, pergilah ke Israel sekarang juga. Mereka akan melihat itu.” Lihat, Anda tidak bisa melakukannya.

Saya pernah berdiri di sana, dan saya pikir. . .

²¹⁸ Orang-orang Yahudi berkata, “Jika saya. . . Baik, jika Yesus, ini adalah—Mesias,” dikatakan, “biarlah saya melihat Dia melakukan tanda nabi. Kami akan percaya kepada nabi kami, sebab itulah apa yang mereka—yang seharusnya mereka lakukan.”

²¹⁹ “Wah sudah siap,” saya pikir. “Pergilah saya!” Ketika saya tiba di sana, dekat sekali ke situ, tepat. . . Saya, baiklah, saya berada di Kairo. Dan tangan saya memegang tiket saya, untuk ke Israel. Dan saya katakan, “Saya, saya akan pergi, lihatlah apakah mereka akan meminta itu, apakah mereka bisa melihat tanda seorang nabi. Kita akan lihat apakah mereka akan menerima Kristus.”

²²⁰ Lewi Pethrus, dari gereja di Stockholm, telah mengirim sejuta Alkitab kepada mereka.

²²¹ Dan orang-orang Yahudi itu sedang masuk ke sana! Anda telah melihat filmnya. Saya punya itu dalam gulungan, tepat di belakang sini sekarang, *Tiga Menit Sebelum Tengah Malam*. Dan

orang-orang Yahudi itu sedang masuk, dari seluruh dunia, dari mana-mana, mulai berkumpul di sana.

222 Setelah Inggris masuk ke sana, pada masa Jenderal Allenby, dalam *Kemunduran Dari Perang Dunia*, jilid kedua, saya rasa, dan mereka menyerah, bangsa Turki menyerah, lalu ia mengembalikan itu kepada Israel. Dan ia sudah bertumbuh menjadi satu bangsa, dan sekarang ia adalah satu bangsa yang lengkap: uang, mata uang, bendera, tentara sendiri, dan segala yang lainnya. Paham?

223 Dan orang-orang Yahudi ini, kembali ke tanah air, mereka... Pertama, ketika mereka pergi ke Iran, dan turun ke sana, untuk membawa mereka, mereka bertanya... Mereka berkata... ia berkata... Mereka ingin membawa mereka kembali ke Israel, memberi kepada mereka tempatnya; membawa mereka kembali ke negeri mereka, Palestina, di mana mereka seharusnya berada.

224 Dan, ingatlah, selama Israel berada di luar negeri itu, ia berada di luar kehendak Allah; seperti Abraham, kepada siapa negeri itu diberikan. Dan ketika...

225 Mereka tidak mau naik ke pesawat itu. Mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu. Ada seorang rabi tua yang melangkah turun ke sana, berkata, "Nabi kita memberi tahu kita, bahwa, waktu Israel pulang ke rumah, itu akan 'di atas kedua sayap burung rajawali,'" naik pesawat, dan pulang.

226 Di sanalah ia berada sekarang, membangun. Pohon ara itu sedang pulih! Amin! Bendera bintang Daud yang bersudut-enam sedang berkibar!

227 "Hari-hari bangsa bukan Yahudi telah dihitung, dibebani dengan kesusahan!" Masa Kesusahan sudah dekat sekali!

228 Dan berdiri di sini, dan Meterai-meterai ini sedang dibuka, Gereja sudah siap untuk terbang di udara!

229 Dan Kesusahan itu mulai, lalu Allah turun dan menarik seratus empat-puluh-empat ribu orang dari sana. Amin! Di sana, oh, itu sempurna! Apakah Anda lihat di mana Meterai-meterai menyatakan itu sekarang, lihatlah, membuka itu? Nah, inilah tiga tahun setengah yang terakhir bagi umat itu. Juga, jika Anda perhatikan, itulah waktunya Allah akan memanggil seratus empat-puluh-empat ribu orang Yahudi itu, pada tiga tahun setengah yang terakhir ini.

230 Lihat, Ia belum berhubungan dengan mereka, sama sekali. Mereka belum mendapat seorang nabi pun. Mereka tidak akan percaya apa pun yang lain kecuali nabi. Anda tidak bisa membodohi mereka. Maka, mereka akan mendengarkan nabi, ya, Pak, dan itu saja. Itu, Allah telah memberi tahu itu kepada mereka pada mulanya, dan mereka tetap mengikuti itu.

²³¹ Ia berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi dari antara kamu, sama seperti aku.” Musa mengatakan itu. Dan dikatakan, “Dialah yang harus kamu dengarkan. Dan siapa pun yang tidak mendengarkan Nabi itu, akan dilenyapkan dari bangsanya.” Itu benar.

²³² Dan, lihat, mata mereka harus dibutakan, kalau tidak mereka sudah mengenali Dia. Bukannya begitu, karena dibutakan, mereka . . . Sehingga Iblis turun ke atas mereka, dan mereka berkata, “Ia adalah seorang peramal, Beelzebul. Biarlah darahnya ditanggungkan atas kami. Kami tahu dia tidak ada apa-apanya.” Paham?

²³³ Dan umat yang malang itu dibutakan. Itulah alasannya kelompok Eichmann dan semua kelompok itu dibunuh di sana. Mendapat hak untuk masuk; Bapa mereka sendiri harus membutakan mata mereka supaya Ia bisa mendapatkan kita.

²³⁴ Itulah hal yang paling menyedihkan dalam Kitab Suci, hampir. Pikirkan saja itu, orang-orang Yahudi, menuntut Darah Bapa mereka sendiri, Allah mereka sendiri yang tergantung di sana, bercucuran darah. Lihat, “Di sana mereka menyalibkan Dia,” kata Alkitab. Itulah empat kata yang paling besar. Lihat. “Di sana,” Yerusalem, kota yang paling suci di dunia. “Mereka,” umat yang paling suci di dunia. “Menyalibkan,” kematian yang paling kejam di seluruh dunia. “Dia,” Orang yang paling penting di dunia. Paham? Kenapa? Umat yang agamais, agama yang terbesar di dunia, satu-satunya agama yang benar di dunia, berdiri di sana, menyalibkan Allah yang Alkitab mereka katakan akan datang.

²³⁵ Kenapa mereka tidak melihat itu? Alkitab memberi tahu kita bahwa Allah membutakan mereka sehingga mereka tidak bisa melihat itu. Mereka . . . Ia berkata, “Siapakah di antaramu yang dapat menuduh Aku berdosa?” Dengan perkataan lain, “Jika Aku tidak melakukan dengan tepat apa yang dinubuatkan untuk Kulakukan, maka beri tahulah kepada-Ku.” *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” Ia telah melakukan dengan tepat apa yang Allah suruh kepada-Nya, tetapi mereka tidak bisa melihatnya.

²³⁶ Nah apabila Anda berbicara kepada orang-orang, itu sama seperti menuang air ke punggung bebek. Apakah Anda mengerti apa yang saya maksud? Itu adalah hal yang menyedihkan, apabila Anda melihat bangsa dan umat ini, cara mereka berbuat, begitu kaku dan agamais! Tetapi tidakkah Roh Kudus memberi tahu kita hal itu? “Mereka akan tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan tidak suka yang baik. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi memungkirkan Kekuatan Injil.” Dikatakan, “Dari orang seperti itu, jauhilah mereka.”

²³⁷ Ini dia, semua denominasi ini memelintir Itu. Mereka mengambil semua kemuliaan dan Kuasa, dan menaruh Itu di zaman para rasul, dan sisa-Nya di Milenium. Itulah manusia seperti, yang saya katakan sebelumnya; manusia selalu memuji Allah atas apa yang telah Ia lakukan, menantikan apa yang akan Ia lakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan sekarang. Itu tepat sekali. Manusia masih sama.

²³⁸ Orang-orang Yahudi itu berdiri di sana, sambil berkata, “Glori bagi Allah! Wah,” pada pasal ke-6 dari Injil Yohanes, dikatakan, “nenek moyang kami makan manna di padang gurun!”

Dan Yesus berkata, “Mereka, semuanya, telah mati.”

²³⁹ “Mereka telah minum dari Gunung Batu di padang gurun, dan sebagainya.”

²⁴⁰ Ia berkata, “Akulah Gunung Batu itu.” Itu benar. Amin. Ia berkata, “Tetapi Akulah Roti Hidup yang berasal dari Allah di Sorga, Pohon Kehidupan itu dari Eden di belakang sana. Jika orang makan Roti ini, ia tidak akan mati; Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.” Dan tetap saja mereka tidak bisa melihat itu! Itu benar.

²⁴¹ Mesias itu sendiri berdiri di sana, mengucapkan kata-kata yang ada di dalam hati mereka, dan hal-hal yang seperti itu, menunjukkan bahwa Ia adalah Mesias, tepat apa yang seharusnya dilakukan oleh Mesias!

²⁴² Dan mereka berdiri di sana dengan tangan di belakang mereka, dan, “Huh! Itu tidak mungkin. Tidak, tidak. Ia—ia—ia tidak datang dengan cara yang benar. Lihat, ia datang dari Betlehem. Dan ia—ia bukan apa-apa selain seorang anak haram. Dan iblis sedang bekerja melalui dia. Kami—kami tahu bahwa ia gila. Ia gila. Ia kerasukan setan.” Paham? Mata mereka benar-benar buta terhadap itu.

²⁴³ Nah, tetapi mereka menantikan nabi mereka. Dan mereka akan menerimanya, akan menerima dua nabi itu. Itu benar.

²⁴⁴ Sekarang perhatikan, lagi, nah, juga, ketika orang Yahudi ini . . . Saya akan memberikan Anda satu simbol kecil lagi, agar Anda bisa menyadari bahwa itu adalah orang Yahudi yang ada di sini sekarang, di sebelah sini dari Pengangkatan. Perhatikan apa yang terjadi. Itu juga disimbolkan . . . Kita tidak akan mengambil waktu untuk melakukannya, sebab kita—kehabisan waktu di sini. Disimbolkan juga di . . . dalam apa yang disebut “kesusahan Yakub.” Nah lihat. Orang Yahudi ini di sini . . . Perhatikan. Oh, inilah . . .

²⁴⁵ Saya—saya—saya akan mengambil waktu sedikit saja di sini, ya. Membuat saya gelisah apabila saya mulai melompat-lompat seperti itu. Dan . . . Paham? Perhatikan. Saya ingin Anda

melihat itu. Dan saya—saya—saya hanya . . . Baiklah, Allah akan menunjukkan itu kepada Anda, saya yakin. Lihatlah.

246 Yakub mendapat hak kesulungan. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tetapi tentu saja ia adalah seorang penipu kecil dalam hal itu. Paham? Ia pergi dan ia menipu ayahnya. Ia menipu saudaranya. Ia telah melakukan segala sesuatu. Namun, tetapi, secara legal, semuanya, ia mendapatkan itu, sebab Esau telah menjualnya. Tetapi kemudian ketika ia pergi ke sana untuk bekerja bagi mertuanya, ia meletakkan dahan pohon poplar di dalam air, untuk membuat ternak yang hamil itu dan sebagainya melahirkan anak yang berbintik-bintik. Dan, oh, Anda tahu segala yang ia lakukan seperti itu, hanya—untuk mendapatkan uang. Nah perhatikan, sekarang. Ia diusir dari bangsanya.

247 Nah, itulah kiasan bagi orang Yahudi sekarang. Ia adalah seorang penjambret-uang. Saya tidak peduli bagaimana ia mendapatkannya, ia akan mengambilnya. Ia akan menguliti Anda hidup-hidup, untuk mendapatkan itu. Nah, Anda tahu itu. Ia adalah seorang penipu kecil, itu saja. Wah, jangan berhubungan dengan dia; ia—ia akan menipu Anda, bung. Ya, Pak. Kenapa? Ia harus begitu. Roh seperti itulah yang mendominasi.

248 Tepat seperti para reformator itu, tidak bisa memahami Firman ini, sebab itu adalah roh manusia yang dikirim kepada mereka.

249 Zaman rajawali yang menerima Firman dan wahyu. Semua yang mengerti, angkatlah tangan Anda, maka saya . . . Itu bagus. Itu bagus sekali. Paham? Itu bagus. Nah, lihat, jika Anda kembali ke sini di bawah Meterai-meterai ini, jika Meterai-meterai ini . . . Ketika Meterai-meterai ini dibuka, Anda bisa melihat dengan jelas apa yang sedang Allah lakukan, apa yang telah Ia lakukan, apa yang akan Ia lakukan. Inilah dia, tepat.

250 Dan itulah alasannya orang-orang itu berbuat begitu, sebab itulah roh yang telah diprediksi untuk zaman itu, untuk berada pada mereka. Mereka tidak bisa melakukan sesuatu yang lain.

251 Saya ingat Yohanes, Paulus, dan mereka, Roh singa itu di sana, s-i-n-g-a itu berdiri di sana, Firman itu Sendiri.

252 Paulus berdiri dengan Firman itu, dan berkata, “Aku tahu, bahwa akan muncul saudara-saudara palsu di antara kamu, berkeliling. Dan apa yang akan mereka buat, denominasi dan segala yang lainnya, di antara kamu, dan apa yang akan mereka lakukan. Dan itu akan berlangsung sampai akhir zaman, dan waktu yang mengerikan.” Kenapa? Ia seorang nabi. Firman itu berdiri di sana di dalam dia. Bagaimana itu akan berakhir, jauh di sana; dikatakan, “Dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang yang palsu, dan mengajar, dan berusaha

menarik murid-murid.” Tepat itulah antikristus. Tepat itulah yang ia lakukan.

²⁵³ Perhatikan setelah mereka masuk ke dalam kesusahan dari zaman yang gelap itu. Apa itu? Tidak ada apa-apa yang dapat mereka lakukan. Roma memiliki . . . Ia memiliki kekuatan agama, dan ia memiliki kekuatan politik. Tidak ada yang dapat mereka lakukan, kecuali bekerja keras untuk bertahan hidup, dan menyerahkan diri mereka sebagai korban. Itu adalah lembu jantan. Itu saja yang dapat mereka lakukan. Roh semacam itulah yang mereka miliki, Roh Allah, lembu jantan.

²⁵⁴ Lalu, datanglah para reformator, kepala manusia, cerdas, bijaksana; Martin Luther, John Wesley, dan seterusnya, Calvin, Finney, Knox, mereka yang lainnya. Datanglah mereka, dan, ketika mereka datang, mereka adalah reformator. Mereka datang, mereformasi, membawa orang-orang ke luar.

²⁵⁵ Dan langsung berputar balik lagi, tepat seperti yang telah mereka lakukan di sana, dan langsung kawin kembali ke dalam dia lagi, ke dalam sistem denominasi mereka, tepat sekali. Alkitab berkata begitu. Ia adalah seorang “pelacur,” dan kemudian ia punya anak-anak perempuan, “pelacur,” tepat sekali.

²⁵⁶ Dan Allah berkata, “Aku—Aku telah memberikan dia waktu untuk bertobat, dan ia tidak mau bertobat. Maka Aku akan membawa dia dan keturunannya, melemparkan mereka ke sana ke tempat yang layak bagi mereka.” Itu tepat sekali. Nah, itu, Allah berkata begitu, di bawah ini, ya, di bawah Meterai ini. Nah, di sanalah ia berada. Kita tahu bahwa Ia melakukan itu, dan Ia akan melakukannya. Dan mereka, setiap orang, menuju ke sana.

²⁵⁷ Tetapi, kepada semua yang namanya tertulis dalam Kitab kehidupan, Allah akan memanggil. Mereka akan mendengar Itu. “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku,” kata Yesus. Satu-satunya hal yang harus kita lakukan adalah membuat panggilan-domba. Kambing tidak mengetahui Itu. Perhatikan. Tetapi, lihat, panggilan-dombanya, “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku.” Kenapa? Suara itu apa? Saya ingin memberi tahu Anda apa Suara itu. Suara adalah—adalah tanda rohani.

²⁵⁸ Ia berkata kepada Musa, “Jika mereka tidak mau mendengarkan Suara dari tanda yang pertama, maka mereka akan mendengarkan Suara dari tanda yang kedua.”

²⁵⁹ “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku.” Ketika hal-hal ini harus terjadi di akhir zaman, domba-domba Allah mengenali Itu. Ya, Pak. Paham? Mereka—mereka mengenali Itu. “Domba-domba-Ku mengenal Aku.” Paham? “Mereka tidak akan mengikuti seorang yang asing.” Jangan ikuti orang yang

asing. Itu harus berupa tanda yang terbukti untuk zaman itu, dan mereka melihat itu. Nah, perhatikan sekarang.

²⁶⁰ Nah, Yakub, ketika ia muncul sekarang, tiba-tiba, ia merasa rindu untuk pergi (ke mana?) kembali ke tanah air.

²⁶¹ Oh, itulah tepatnya apa yang Israel lakukan! Itu—itu... Itulah Israel. Yakub adalah Israel. Namanya baru saja diubah, Anda tahu. Paham? Dan ia...

²⁶² Ia pergi ke luar sana, dan ia mendapat semua uang yang ia miliki, dan yang bisa ia dapatkan, dan mengambilnya dengan cara apa pun yang ia bisa, dari keluarganya atau orang lain. Maka, menipu, mencuri, berdusta, cara apa saja agar ia bisa mendapatnya, ia mengambilnya. Paham? Ia telah melakukannya.

²⁶³ Dan kemudian ketika ia mulai berjalan pulang, pasti hatinya merasa kangen. Tetapi ketika ia mulai balik, dalam perjalanan pulang, ia bertemu dengan Allah, lalu namanya diubah. Paham? Tetapi, pada waktu itu, ia sangat kuatir, sebab ia takut Esau sedang mengejar dia. Paham?

²⁶⁴ Dan—dan perhatikan, perhatikan uang itu, tawaran uang itu. Sama seperti orang Yahudi yang akan mencoba membuat perjanjian dengan—dengan Roma, ya, dengan tawaran uang mereka. Perhatikan itu. Esau tidak memerlukan uangnya; begitu pula Roma. Kekayaan dunia ada di tangannya. Paham? Tetapi itu tidak jalan.

²⁶⁵ Tetapi kita tahu sekarang, bahwa Israel, pada waktu yang susah itu, ketika ia masih Yakub, ia bergumul dengan... memegang Sesuatu yang nyata. Ada seorang Laki-laki turun. Yakub memeluk Dia, dan ia diam di sana. Dan—dan—Sobat itu berkata, “Aku harus pergi sekarang. Fajar telah menyingsing.” Oh, fajar-menyingsing itu! Paham? Fajar sudah hampir menyingsing.

²⁶⁶ Tetapi Yakub berkata, “Aku—aku tidak akan meninggalkan Engkau. Engkau, Engkau tidak boleh pergi. Aku akan tinggal dengan-Mu.” Paham? “Aku ingin ada perubahan di sini.”

²⁶⁷ Itulah seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, kelompok yang bersiasat-dengan-uang itu, dan hal-hal yang seperti itu, ketika mereka melihat hal yang tulen, dan sejati untuk dipegang. Di sana berdirilah Musa, dan di sana berdirilah Elia. Amin! Mereka akan bergumul dengan Allah sampai seratus empat-puluh-empat ribu orang dari suku-suku Israel dipanggil ke luar di sana.

²⁶⁸ Itu tepat sebelum masa Kesusahan, ya, (oh betapa luar biasa) juga, “kesusahan Yakub.”

²⁶⁹ Pada waktu inilah seratus empat-puluh-empat ribu orang itu dipanggil. Mereka, para—pengkhotbah itu, kedua nabi itu, mereka berkhotbah seperti Yohanes Pembaptis.

“Kerajaan Sorga sudah dekat. Bertobatlah, Israel!” Bertobat apa? “Bertobat dari dosa-dosamu, ketidakpercayaanmu, dan berbalik kepada Allah!”

²⁷⁰ Sekarang mari kita ingat sesuatu di sini. Kejadian-kejadian besar ini, pada alam, pernah terjadi sebelumnya. Dalam ayat ke-12 ini, lihatlah, “Matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut.” Nah bandingkan ini.

²⁷¹ Nah, ingat, itu tidak terjadi pada masa bangsa lain. Itu Israel. Biarlah saya menunjukkan kepada Anda. Nah, ingat, saya telah mengatakan bahwa itu adalah pemanggilan seratus empat-puluh-empat ribu orang itu. Paham? Nah saat ini, adalah masa Kesusahan, di mana itu akan terjadi. Dan ini memberi tahu apa yang terjadi dalam Kesusahan ini.

²⁷² Sekarang mari kita buka Keluaran 10:21-23. Dan perhatikan ini ketika . . . Keluaran, tentu saja, adalah ketika Israel sedang keluar, akan dibawa ke luar. Keluaran, pasal ke-10, dan ayat ke-21, ke-23. Saya begitu gembira dan bersorak, ketika saya menulis catatan ini, sehingga kadang-kadang mungkin saya membuatnya jadi berantakan. Baiklah, Keluaran 10:21-23. Baiklah, ini dia, 21 dan 23.

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang dapat meraba gelap itu.”

Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari (Paham?)

Nah, tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi . . . orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

²⁷³ Perhatikan, tepat sekali, sekarang ke sinilah, “Dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut.” Lihat, hal yang sama! Kejadian-kejadian alam ini, apa itu? Apa? Ketika hal ini terjadi pada alam, adalah ketika Allah sedang memanggil Israel. Paham? Allah sedang memanggil Israel. Nah, “Matahari sehitam . . . rambut.” Nah, di sana Allah akan melepaskan Israel, baiklah, mengeluarkan mereka dari tangan musuh mereka, yaitu Mesir, pada waktu itu.

²⁷⁴ Nah, di sini, Ia sedang mengeluarkan mereka dari tangan Romawi, di mana mereka telah membuat perjanjian mereka. Hal yang sama terjadi. Itulah—tulah—tulah, itu—itulah waktunya ketika—tulah—tulah itu akan dipanggil untuk menulah kelompok ini dari bangsa-bangsa lain. Jika kita ada waktu, saya bisa menunjukkan apa yang terjadi pada Gereja bangsa lain itu.

²⁷⁵ Alkitab berkata, bahwa, “Itu—naga itu, Iblis, murka (yaitu, marah) kepada perempuan itu (orang Yahudi, Israel), dan

ia menyemburkan air dari mulutnya, kumpulan besar orang banyak, ia pergi memerangi sisa dari keturunan perempuan itu.” Wahyu 13. Nah, lihatlah itu, kita sudah tahu itu. Dan pada waktu itulah Israel mengirim...Maksud saya, Roma mengirim tentaranya mengejar sisa itu, sisa dari keturunan perempuan itu.

²⁷⁶ Nah perhatikan. Yang pertama, dari tangan musuh mereka, ketika Ia melepaskan mereka, matahari menjadi ka...hitam bagaikan karung. Sekarang, ini yang kedua, akhir dari masa Kesusahan.

²⁷⁷ Nah, dalam Daniel 12. Jika kita ada waktu, kita bisa membacanya. Dalam Daniel, ke-12—ayat ke-12... pasal ke-12, lebih tepatnya. Daniel berkata, “Barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu akan terluput.” Nah, ingatlah, sekarang Daniel berbicara tentang masa ini ketika ini... hal ini akan terjadi, ketika Israel akan dilepaskan, pada—akhir dari minggu ketujuh puluh mereka. Dan pada waktu itulah mereka akan dilepaskan. Nah lihatlah. Mari kita ke Daniel 12 ini, sebentar.

“Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak...mendampingi—mendampingi anak-anak bangsamu (lihat, itu orang-orang Yahudi); dan akan ada suatu...kesesakan yang besar, seperti...belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu:...

²⁷⁸ Sekarang bandingkan itu, tepat apa yang Yesus katakan, Matius 24, “Akan ada suatu waktu kesesakan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa.” Lihatlah Meterai Keenam, lihatlah, hal yang sama, suatu masa kesusahan. Perhatikan.

...sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu... (Nah, pada ketujuh puluh ini, bagian terakhir dari tahun ketujuh)... bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati Namanya tertulis dalam Kitab itu.

²⁷⁹ Orang-orang yang telah ditetapkan dari semula, Anda lihatlah, yang tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, akan terluput pada waktu itu.

Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, dan sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.

Nah, dan kemudian orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan—dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.

280 Itu, lalu melanjutkan, menyuruh Daniel untuk “menutup Kitab itu,” sebab ia akan beristirahat di tempatnya sampai saat itu.

281 Nah, lihatlah, tidak ada perbedaan entah Anda hidup atau mati. Anda akan muncul, biar bagaimana pun. Paham? Tidak . . . Itu, kematian, bukan apa-apa bagi seorang Kristen. Ia tidak mati, biar bagaimana pun. Paham?

282 Nah, Daniel 12, mengatakan bahwa setiap orang yang didapati tertulis di dalam Kitab itu akan dibebaskan.

283 Di sini, Allah sudah akan membebaskan anak lelaki-Nya yang kedua, Israel, setelah Kesusahan itu. Lihat, kedua kalinya, Israel, Ia . . . Israel adalah anak lelaki-Nya. Anda tahu itu. Israel adalah anak Allah, maka Ia akan melepaskan dia di sini pada masa Kesusahan itu, tepat seperti yang telah Ia lakukan di Mesir.

284 Nah mari kita berhenti di sini, lagi, dan—dan mengambil sesuatu yang lain, maka, sebelum kita membuat ini lebih dimengerti. Nah perhatikan di sini. Kedua nabi ini, lihat apa yang akan mereka lakukan sekarang, sama seperti yang Musa dan mereka lakukan di sana. “Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh . . .” Dan ayat ke-3 dari pasal ke-11.

Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

Mereka adalah kedua pohon zaitun, . . .

285 Anda ingatlah itu, dan Zerubabel, dan seterusnya, akan membangun kembali bait suci itu.

. . . dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.

. . . jikalau ada orang . . . menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka, . . .

286 Ingat, dari mulut Kristus keluarlah pedang, Firman.

. . . menghanguskan semua musuh mereka Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu.

287 Nah, kita tahu, “api.” Dalam pasal ke-19, Kedatangan Kristus, “dari mulut-Nya keluarlah pedang-Nya,” yaitu Firman. Benarkah itu? Firman! Oh, jika Anda bisa mengambil materi ini sekarang, untuk Meterai itu besok malam! Lihat, dengan Firmanlah Allah membunuh musuh-Nya. Paham?

288 Nah lihatlah di sini. Ketika nabi-nabi ini bernubuat di sana, mereka . . . Jika seseorang mengganggu mereka, menyakiti mereka: “keluarlah api dari mulut mereka,” Api Roh Kudus, Firman. Firman adalah Allah. Firman adalah Api. Firman adalah Roh. Paham? “Keluar dari mulut mereka.”

289 Lihatlah Musa. Mari kita lihat apa yang keluar dari mulutnya. Mereka, Israel, sampai, cara mereka diperlakukan di sana, itu—itu . . . Maksud saya, Mesir, mereka memperlakukan orang-orang Yahudi ini dengan jahat. Musa . . . Nah, mereka tidak mau membiarkan orang Israel pergi. Firaun tidak mau. Allah menaruh firman itu di dalam mulut Musa. Lihat, itu adalah pikiran Allah yang masuk ke dalam hati Musa; nah ia pergi ke sana untuk menyatakannya, lalu itu menjadi Firman. Mengulurkan tangannya, berkata, “Jadilah lalat,” dan datanglah lalat. Lihatlah di sini.

Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka menghancurkan semua musuh mereka: . . .

290 Paham? Itulah dia. Mereka bisa mengucapkan apa yang mereka mau, dan itu terjadi. Amin!

. . . dan jikalau ada orang . . . menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu.

291 Saudara, Allah bekerja di tempat ini!

Mereka mempunyai kuasa—kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat: . . .

292 Elia, ia tahu bagaimana cara melakukannya; ia telah melakukan itu sebelumnya. Amin! Musa tahu bagaimana cara melakukannya; ia telah melakukan itu sebelumnya. Itulah alasannya mereka disuruh kembali. Nah . . . Amin!

293 Saya bisa mengatakan sesuatu bagus sekali di sini, tetapi lebih baik—lebih baik saya simpan itu sampai besok. Paham? Baiklah.

. . . dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan . . . malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.

294 Apa itu? Apa yang dapat membawa hal-hal ini kecuali Firman? Mereka dapat melakukan apa saja yang mereka mau pada alam. Ini dia. Merekalah yang membuat Meterai Keenam ini terjadi. Mereka menyingkapkan dan membuka itu. Itu adalah Kuasa Allah, untuk mengganggu alam. Lihat, seluruh Meterai Keenam adalah gangguan pada alam. Apakah Anda mengerti sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah Meterai Anda. Siapa yang melakukannya? Nabi-nabi itu, di sisi lain dari Pengangkatan. Dengan Kuasa Allah, Firman Allah, mereka menghukum alam. Mereka bisa mengadakan gempa bumi, membuat bulan menjadi seperti darah, matahari bisa turun, atau apa saja, dengan perintah mereka. Amin!

295 Begitulah. Begitulah. Paham? Lihat bagaimana Meterai-meterai itu dibuka, di sana di zaman gereja, bagaimana itu memperlihatkan para martir?

296 Dan sekarang di sinilah kedua nabi itu berdiri dengan Firman Allah, untuk melakukan apa saja yang mereka mau terhadap alam. Dan mereka mengguncang bumi. Dan ditunjukkan dengan jelas siapa yang melakukannya. Itu adalah Musa dan Elia, sebab itulah pelayanan mereka yang ditiru lagi, oleh kedua laki-laki itu. Oh, wah! Apakah Anda mengerti sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Mengerti apa itu Meterai Keenam? Itu adalah kedua nabi itu. Nah perhatikan. Jangan biarkan ini mencekik Anda. Tetapi, perhatikan apa yang membuka Meterai itu, nabi-nabi! Paham? Huh! Amin! Begitulah.

297 Oh, kita sedang hidup di zaman rajawali, Saudara, kepala ke atas di antara awan-awan!

298 Mereka membuka Meterai Keenam itu. Mereka berkuasa untuk melakukannya. Amin! Itulah Meterai Keenam Anda terbuka. Paham?

299 Sekarang kita turun lagi ke sini, dan Yesus berkata bahwa itu akan terjadi. Jauh di belakang sana dalam Perjanjian Lama, dahulu dalam Yehezkiel, dahulu dalam nabi-nabi kuno, mereka berkata bahwa itu akan terjadi.

300 Dan di sinilah Meterai Keenam dibuka, dan mereka berkata, "Nah, itu adalah hal yang misterius. Apa yang melakukannya?"

301 Inilah rahasianya, nabi-nabi itu, sebab Alkitab berkata begitu di sini. Mereka bisa membukanya, kapan saja mereka . . . Mereka bisa melakukan apa saja yang mereka mau pada alam. Dan mereka melakukan hal yang sama seperti yang telah mereka lakukan, amin, sebab mereka tahu bagaimana cara melakukannya. Amin! Glori!

302 Ketika saya melihat itu, saya hanya bangkit dari kursi dan mulai berjalan ke sana dan kemari di lantai itu. Saya pikir, "Tuhan, betapa aku berterima kasih, Bapa Sorgawi!"

303 Itulah dia. Tepat. Mereka membuka Meterai Keenam itu. Amin! Perhatikan mereka, "Jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka," Firman. Roh Kudus turun ke atas para rasul, Anda lihatlah. "Api keluar dari mulut mereka."

304 Nah perhatikan dalam Wahyu 19, kita melihat hal yang sama, "Dan sebilah pedang yang besar keluar dari mulut-Nya," Firman. Paham? Kedatangan Kristus. "Dan Ia membunuh musuh-musuh-Nya dengan Itu." Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sekarang Ia sedang dalam perjalanan-Nya. Perhatikan Dia sekarang. Baiklah.

Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat: . . .

305 Wah, itu mengganggu alam! Nah, selama berapa lama—pria ini, Elia, menutup langit? [Jemaat berkata, “Tiga tahun setengah.”—Ed.] Itulah dia, tepat sekali. Berapa lamakah minggu ketujuh puluh Daniel, bagian terakhir dari tujuh puluh minggu itu? [“Tiga tahun setengah.”] Itu dia, tepat sekali.

306 Apa yang dahulu dilakukan oleh Musa? Ia—ia—ia mengubah—air menjadi darah. Ia telah melakukan segala macam mujizat ini, tepat sekali seperti yang diprediksikan di sini di bawah Meterai Keenam ini. Dan di sinilah mereka, dalam Wahyu 11, melakukan hal yang persis sama. Amin!

307 Ada tiga tempat yang berbeda dalam Kitab Suci, di sana, membaaur hal itu menjadi satu. Itulah pembukaan Meterai Keenam. Tepat di situ. Amin! Glori! Nah perhatikan.

Mereka mempunyai kuasa menutup langit, selama mereka bernubuat; supaya jangan turun hujan dan . . . kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, . . . untuk memukul bumi dengan . . . malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.

308 Oh, wah! Nah itulah. Sekarang bukalah ke sini ke tulah-tulah itu, ya. Seluruh alam terganggu, waktu Tulah Keenam . . . atau Meterai Keenam ini, terbuka. Itulah tepatnya apa yang terjadi. Nah lihatlah. Itu . . .

309 Di sini, Allah hendak membebaskan anak-Nya, Israel, dengan cara yang sama seperti kesusahan itu yang Ia lakukan di sana. Ia mengutus Musa ke sana dan membebaskan Israel. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan ia telah melakukan hal-hal yang sama ini. Ia mengutus Elia kepada Ahab, dan tujuh ribu orang keluar. Benarkah itu? [“Amin.”] Ia mengutus mereka kembali ke sini lagi, pada waktu Kesusahan ini, dan memanggil ke luar seratus empat-puluh-empat ribu orang.

310 Nah, lihat, perhatikan, antara Wah- . . . atau antara pasal ke-6, atau Tulah Keenam . . . Meterai, maafkan saya, Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh. Pasal ke-7 dari Wahyu, secara matematika, itu ditempatkan bersama dengan benar.

311 Sama seperti Amerika adalah nomor tiga belas: dahulu ia mulai dengan tiga belas negara bagian, tiga belas bintang pada benderanya, tiga belas koloni, tiga belas garis. Segalanya tiga belas, tiga belas. Dan muncul tepat di sini dalam pasal ke-13 dari Wahyu. Itu benar. Ia adalah tiga belas, dan seorang wanita.

312 Nah, ketika Ia hendak melepaskan Anak-Nya yang tunggal, yaitu Anak-Nya yang tunggal. Yakub adalah anak-Nya; tetapi ini adalah Anak-Nya yang tunggal. Matius 27, mari kita lihat apa yang Ia lakukan di sana. Matius, pasal ke-27. Nah,

ingatlah, Anak-Nya dipukul, dan disusahkan, dan mereka telah mengolok-olok Dia. Dan sekarang Ia digantung di atas salib, pada pukul tiga, Jumat Agung siang. Tepat hampir terjadi! Matius, Matius pasal ke-27, dan—ayat ke-45, saya percaya itu benar.

Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

313 Nah perhatikan tepatnya apa yang Ia lakukan di sini sekarang, di dalam ini. Paham?

Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, . . . sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan—dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.

314 Hitam, gelap! Mesir; hitam, gelap!

315 Allah, membebaskan Yesus di salib, tepat sebelum Ia membawa Dia ke atas dari kebangkitan. Pertama, kegelapan; matahari terbenam di tengah hari, dan bintang-bintang tidak bersinar. Dua hari dari saat itu, Ia akan membangkitkan Dia dengan kemenangan yang dahsyat.

316 Setelah matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, dan segalanya, di Mesir, semuanya ini terjadi, Ia membebaskan Israel menuju tanah perjanjian.

317 Ini dia, pada masa Kesusahan, dan berdirilah di sini nabi-nabi itu yang kepadanya Allah memberikan kendali Firman. Mereka hanya bisa mengatakan Firman yang Allah berikan kepada mereka.

318 Nah, mereka bukan allah. Mereka sementara . . . Secara amatir, mereka adalah itu, sebab Yesus berkata bahwa mereka adalah itu. Dikatakan, “Kamu menyebut mereka allah, kepada siapa Firman Allah datang.” Tetapi, lihatlah, itulah mereka yang kepadanya Allah memberikan Firman. Dan ketika ia mengucapkan Itu, itu terjadi. Itu saja.

319 Dan di sini ia datang dengan amanat dari Allah, untuk memukul bumi, apa pun yang ia mau (oh, wah), menutup langit. Dan ia melakukannya. Apa masalahnya? Ia sudah siap untuk membawa ke luar seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, untuk penebusan, dari Kitab Penebusan. Dan itu di bawah Meterai Penebusan, dalam Meterai Keenam. Itu saja, temanku yang terkasih. Itulah Meterai Keenam; yang selama ini begitu misterius.

320 Mari kita mengambil . . . Kita masih ada sepuluh menit lagi. Mari kita mengambil sedikit saja, ya. Saya masih ada sekitar dua atau tiga halaman. Nah, saya . . . Anda bisa lihat, *di sini*. Saya rasa ada sekitar . . . Tentang hal itu, saya rasa saya masih ada sekitar lima belas halaman yang tersisa, yang bisa saya

sampaikan. Oh, ada begitu banyak tentang itu! Wah, Anda bisa berjalan terus dari satu tempat ke tempat lain! Tetapi saya khawatir saya akan membingungkan Anda jika saya menyebar terlalu banyak dari itu. Dan saya tidak... Saya tidak bisa memfokuskan itu seperti yang seharusnya.

³²¹ Di dalam Yesaya, mari kita ambil ini. Yesaya, nabi, melihat Meterai Keenam ini terbuka, dan berbicara tentang Itu; tentang apakah Itu penting, atau tidak. Paham?

³²² Nah, seluruh hal itu, seluruh rencana penebusan, ada di bawah Meterai-meterai ini; seluruh Kitab.

³²³ Nah ingatlah, kita tahu bahwa Yesus telah melihat Itu. Benarkah itu? Paham? Yesus telah melihat Itu. Dan sekarang kita mendapati orang lain yang telah melihat Itu. Kita mendapati Itu dikisahkan di—dalam Yakub. Kita mendapati Itu dikisahkan di Mesir. Kita melihat Itu dikisahkan di salib.

³²⁴ Sekarang mari kita kembali ke Yesaya. Saya juga, telah mencatat lebih banyak nabi lagi di sini. Mari kita hanya . . . Saya suka ini, ini dari Yesaya. Mari kita kembali ke sini ke Yesaya, pasal ke-13 dari Yesaya. Saya suka . . .

³²⁵ Yesaya adalah—Alkitab yang lengkap, dalam Kitab itu sendiri, Anda tahu. Apakah Anda tahu itu? Lihatlah, Yesaya mulai dengan penciptaan; di pertengahan Kitab itu ia membawa Yohanes; dan di akhirnya ia membawa Milenium. Dan ada enam-puluh-enam Kitab di dalam Alkitab, dan enam-puluh-enam pasal di dalam Yesaya. Itu adalah ensiklopedia yang lengkap, dalam Kitab itu sendiri.

³²⁶ Perhatikan, pasal ke-13 sekarang, dari—dari Yesaya. Mari kita mulai di sini pada ayat ke-6.

Merataplah, sebab hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.

³²⁷ Perhatikan Meterai Keenam ini dibuka di sini sekarang. Langsung balik ke sini, tujuh ratus tiga belas tahun sebelum Kristus datang, dan Ia sudah dua ribu tahun, itu berarti kira-kira tujuh . . . kira-kira dua ribu tujuh ratus tahun yang lalu. Yesaya melihat Meterai ini digantung di sana. Baiklah.

Sebab itu semua tangan akan menjadi lemah lesu, setiap hati manusia akan menjadi tawar,

³²⁸ Apa yang Yesus katakan? “Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka—kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.” “Dan orang akan mati, karena ketakutan; laut menderu.” Lihat, jantung orang akan berhenti.

Dan mereka akan terkejut. Sakit mulas dan sakit beranak akan menyerang mereka, mereka akan menggeliat kesakitan seperti perempuan yang melahirkan. Mereka akan berpandang-pandangan

dengan tercengang-cengang, muka mereka seperti orang yang malu.

329 Perhatikan ini di sini, oh, “muka mereka, malu.” Kita harus sampai ke situ, sebentar. Saya akan memegang itu, ya.

Sungguh, hari TUHAN datang dengan kebengisan, dengan gemas dan dengan murka yang menyala-nyala, untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi dan untuk memunahkan dari padanya orang-orang yang berdosa.

330 “Bumi,” itu semua dari bumi, dari bumi lihatlah. Perhatikan.

Sebab bintang-bintang dan gugusan-gugusannya di langit tidak akan memancarkan cahayanya; matahari akan menjadi gelap pada waktu terbit, dan bulan tidak akan memancarkan sinarnya.

Kepada dunia akan Kubalaskan kejahatannya, dan kesalahan, dan kefasikan dari kesalahan mereka; dan kesombong-...

331 Saya—saya tidak tahu bagaimana cara mengeja ini, kesombong-... [Jemaat berkata, “Kesombongan.”—Ed.] Saya tidak bisa mengucapkannya, ya.

...orang-orang pemberani akan Kuhentikan, dan kecongkakan—orang-orang yang gagah—gagah akan Kupatahkan.

332 Lihat, di sana, tepat sekali, Yesaya melihat hal yang sama yang dikatakan oleh Yesus. Yang disingkapkan oleh Meterai Ketujuh. Ketika Ia sedang membersihkan negeri itu dengan kesusahan, itu adalah masa Kesusahan, Meterai Keenam ini. Ya, ia seorang nabi, dan Firman Allah dinyatakan kepadanya. Itu dua ribu tujuh ratus tahun yang lalu.

333 Sungguh! Saya hanya ingin mengatakan ini. Seluruh dunia, seperti Yesaya katakan di sini, “kesakitan seperti perempuan yang melahirkan,” segala makhluk merasa sakit bersalin. Semua keluhan dan sakit bersalin ini apa? Seperti se—se—seorang perempuan yang akan menjadi seorang ibu; bumi ini sendiri, alam ini.

334 Wah, kota ini di sini, mari kita mengambil kota kita sendiri; ketika, tempat-tempat minum bir, dan pelacuran, dan kekotoran, dan orang amoral, seperti kota lain!

335 Wah, saya percaya Allah lebih suka, melihat itu sebagaimana Ia melihatnya, seribu tahun yang lalu. Ketika sungai Ohio mengalir ke bawah, mereka tidak ada air yang tergenang dan banjir. Mereka tidak berdosa di lembah itu. Kerbau berjalan di sini, dan—dan orang-orang Cherokee kuno memburu itu dan hidup dengan layak. Tidak ada masalah, sama sekali.

³³⁶ Tetapi, manusia masuk ke sini, ketika itulah dosa masuk ke sini. Ketika manusia mulai bertambah banyak di atas permukaan bumi, lalu dosa dan kekerasan masuk. Itu benar, selalu manusia. Wah, menurut saya itu memalukan!

³³⁷ Saya sedang berdiri, tempo hari, di tempat tinggal saya di sana, sekarang di Arizona. Dan saya—saya membaca, ketika saya masih anak-anak, tentang Geronimo, dan—dan Cochise, dan orang-orang Apache kuno itu. Sebab, saya berkhotbah kepada mereka di sana. Orang-orang yang sangat baik! Dan beberapa orang yang terbaik yang ingin Anda temui, adalah orang-orang Indian Apache itu.

³³⁸ Dan kemudian saya pergi ke sana—ke Tombstone, di mana ada barang-barang peninggalan kuno dan sebagainya dari perang. Dan saya melihat... Mereka selalu, Anda tahu, mereka selalu menggolongkan Geronimo se—sebagai seorang pemberontak. Bagi saya, ia adalah seorang Amerika yang gagah. Secara mutlak! Ia hanya berperang untuk haknya, seperti yang akan dilakukan oleh setiap orang. Ia tidak mau ada polusi itu di negerinya. Dan lihatlah apa itu sekarang; menjadikan anak-anaknya, anak-anak perempuannya, pelacur, dan segala yang lain; dan orang kulit putih masuk ke sana. Orang kulit putih itu berengsek.

³³⁹ Orang Indian bersifat konservatif. Ia—ia—adalah seorang yang mempertahankan kelestarian alam. Ia pergi ke luar dan memburu seekor kerbau, seluruh suku itu makan semua yang tersisa dari itu. Mereka memakai kulitnya untuk pakaian dan tenda, dan semua yang lain. Dan orang putih datang untuk menembak itu, sebagai suatu target; wah, itu sangat memalukan!

³⁴⁰ Saya membaca sebuah artikel di koran, di mana, di Afrika, tempat yang besar dan penuh dengan hewan buruan itu! Mereka membuat orang-orang ini, Arthur Godfrey dan mereka, pergi ke sana, menembaki gajah dan sebagainya, dari helikopter dan kendaraan yang seperti itu. Sebuah foto memperlihatkan seekor gajah betina yang berusaha mati, dan air matanya, seperti, menarik mukanya ke bawah. Dan dua gajah jantan yang besar berusaha menopang dia, untuk... Wah, itu dosa. Itu bukan olahraga.

³⁴¹ Ketika saya berdiri di padang di luar sana, dan di mana saya berburu dan hal-hal yang seperti itu, dan melihat tempat ke mana para pemburu berkulit putih itu pergi dan menembak rusa-rusa itu, dan memotong kaki belakangnya. Dan kadang-kadang membunuh delapan atau sepuluh rusa betina yang kecil, dan membiarkan mereka tergeletak di sana. Dan anak-anak rusa itu berlari ke sana kemari, berusaha mencari mami mereka. Dan maksud Anda itu adalah sifat sportif? Menurut buku saya, itu adalah murni pembunuhan berencana.

342 Saya berharap Kanada tidak akan pernah membuat jalan di dalam itu, selama saya hidup, untuk mencegah orang-orang Amerika pengkhianat itu masuk ke sana. Itu benar. Mereka adalah olahragawan yang paling buruk yang pernah saya lihat dalam hidup saya.

343 Nah, bukan semua dari mereka. Ada beberapa laki-laki sejati, yang tulen, tetapi Anda temukan itu, satu di antara seribu.

344 Menembaki apa saja yang mereka lihat, dengan cara apa pun yang mereka mau. Itu benar. Itu seorang pembunuh. Itu benar. Ia kejam. Dan ia menembak, di luar musim.

345 Nah, di atas sana di Alaska, saya berada di atas sana dengan salah seorang pemandu itu. Ia katakan, "Saya mengangkut . . . Nah saya keluar ke sana, dan menemukan sekawanan rusa elk yang besar-besar atau . . . bukan rusa elk, tetapi rusa moose tergeletak di sana; dengan peluru dari senjata mesin kaliber-lima-puluh menembus tanduk-tanduk mereka, di mana pilot-pilot Amerika ini berada di sana, di Alaska, menembak dengan senjata mesin, dari pesawat, sekawanan rusa." Itu murni pembunuhan berencana.

346 Mereka tahu, apabila mereka membunuh kerbau-kerbau itu, mereka bisa membunuh orang Indian. Ia akan mati kelaparan. Itulah alasannya Cochise harus menyerah; dia, semua pangerannya, dan semua yang lainnya, anak-anaknya, dan semua kaumnya, mati kelaparan. Mereka keluar ke sana dengan, jumlah mereka yang sangat besar, Buffalo Bill dan orang-orang yang tinggal di padang, mereka menembak habis semua kerbau itu, empat puluh, lima puluh, di siang hari. Mereka tahu, apabila mereka membasmi itu, mereka telah membasmi orang Indian. Dan, oh, wah! Sebuah noda pada bendera, cara mereka memperlakukan orang-orang Indian itu. Begitulah.

347 Tetapi ingat, Alkitab berkata, "Telah tiba saatnya Allah akan menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi." Dan seluruh dunia!

348 Lihatlah lembah-lembah itu. Saya berdiri di sana, tempo hari, memandang ke bawah ke lembah di Phoenix. Naik ke Gunung Selatan, istri dan saya duduk di atas sana, dan memandang ke bawah ke Phoenix. Dan saya katakan, "Bukankah itu buruk sekali?"

Ia berkata, "Buruk sekali? Apa maksudmu?"

349 Saya katakan, "Dosa. Dan begitu banyak perzinahan, dan minum, dan umpatan, dan Nama Tuhan disebut dengan sia-sia, di lembah itu di sana; dengan sekitar seratus—empat puluh, lima puluh ribu orang, atau mungkin dua ratus ribu orang, di lembah itu!"

³⁵⁰ Saya katakan, “Lima ratus tahun yang lalu, atau seribu, tidak ada apa-apa selain kaktus, semak berduri, dan serigala berlari ke sana dan kemari di sungai pasir itu di sana, dasar sungai—yang kering.” Dan saya katakan, “Begitulah dahulu Allah membuatnya.”

³⁵¹ Tetapi, manusia datang. Apa yang telah ia lakukan? Ia memenuhi tanah itu dengan kotoran. Jalanan penuh dengan orang yang kurang ajar. Parit-parit, itu. . . Dan sungai-sungai dicemarkan dengan—dengan kotoran. Mereka tidak bisa. . . Wah, lebih baik Anda tidak minum air yang diambil dari situ; Anda bisa terkena apa saja. Paham? Lihatlah itu. Bukan hanya di sini, tetapi, seluruh dunia, itu telah dicemari!

³⁵² Dan dunia, alam, (Allah kasihanilah!) seluruh dunia berada—dalam sakit bersalin. Dunia sedang berusaha, ia sedang “sakit bersalin,” kata Yesaya. Apa masalahnya? Ia berada dalam. . . berusaha melahirkan dunia yang baru, untuk Milenium, di mana semua. . .? . . . Berusaha melahirkan dunia yang baru, untuk orang-orang yang baru yang tidak akan berbuat dosa dan mencemarinya. Itu benar. Ia sedang sakit bersalin. Itulah alasannya—itu. . . Kita menderita sakit bersalin, Kristus, untuk melahirkan Mempelai Wanita. Segala sesuatu sedang sakit bersalin dan mengeluh. Lihat, sesuatu akan segera terjadi.

³⁵³ Dan Tulah Keenam ini melepaskan itu. Saudara, gempa bumi terjadi, dan bintang-bintang bergoncang, gunung-gunung berapi akan meletus, dan bumi akan memperbaiki dirinya. Lahar baru akan memancar dari pusat bumi. Dan bumi akan runtuh, berputar-putar dan berputar-putar, ketika ia berputar di luar kendali di sana.

³⁵⁴ Dan saya beri tahu kepada Anda, suatu pagi ketika Yesus dan Mempelai Wanita-Nya kembali ke bumi, di sana akan ada firdaus Allah. Itu, oh, wah, para pejuang dari peperangan itu, berjalan lewat sana bersama teman-teman dan orang-orang yang dikasihinya. Lagu-lagu akan berkumandang di udara, dari bala tentara Malaikat. “Oh, baik sekali perbuatanmu itu, hamba-Ku yang baik dan setia. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan Tuhan, yang telah disediakan bagimu, seperti yang seharusnya telah engkau dapatkan sebelum Hawa mulai mengelindingkan bola itu di dalam dosa.” Amin! Huh! Ya.

³⁵⁵ Meterai Keenam akan melakukan sesuatu. Ya, Pak. Sungguh seluruh dunia sedang mengeluh dan sakit, untuk zaman Milenium itu!

³⁵⁶ Nah, bumi yang sekarang ini sudah begitu penuh dengan kotoran! Saya mengkhotbahkan itu di sini, belum lama ini, saya rasa, berkhotbah di tabernakel ini, *Dunia Sedang Runtuh*. Itu tepat sekali. Lihat apa yang sedang runtuh di dunia. Lihat,

semua dari itu, sedang runtuh. Tentu saja, itu benar. Itu—itu harus runtuh. Ya, Pak.

³⁵⁷ Lihat, kerangkanya! Biarlah saya tunjukkan kepada Anda kenapa dunia harus begitu. Kerangka dunia ini, besi, dan tembaga, dan materi-materi bumi ini, telah ditarik ke luar dari bumi, kerangkanya, untuk perang dan industri, sampai ini sudah hampir. . . Baik, kita tidak pernah mengalami gempa bumi sampai tempo hari, di sini di bagian sini dari negeri ini; tempo hari di sini, Anda lihatlah, St. Louis dan terus ke sana. Ia sudah menjadi begitu kurus. Mereka telah menarik segala sesuatu darinya. Paham?

³⁵⁸ Politiknya begitu tercemar, hampir tidak ada seorang pun yang jujur di antara mereka, lihat, sistemnya. Moralnya begitu rendah, ia tidak bermoral. Itu saja. Paham? Tentu. Agamanya sudah busuk. Ya, Pak.

³⁵⁹ Inilah waktunya bagi Meterai Keenam, segera, untuk terbuka. Dan ketika ia terbuka, oh, wah, itu berakhir! Mempelai Wanita telah pergi, ia telah. . . Ratu itu telah pergi untuk mengambil tempat-Nya; Ia telah menikah sekarang, dengan sang Raja, sementara hal ini terjadi. Sisa dari orang Israel dimeteraikan dan siap untuk pergi, dan kemudian alam terlepas. Oh, waktu yang luar biasa!

³⁶⁰ Perhatikan ayat terakhir dari Meterai Keenam, dibuka. Mereka yang menertawakan pemberitaan Firman, Firman yang terbukti dari Allah yang hidup; padahal nabi-nabi itu telah berdiri di sana dan melakukan banyak mujizat, menutup matahari, dan segala yang lainnya, sepanjang segala zaman. Lihat, “Mereka berseru kepada batu-batu karang dan gunung-gunung untuk menyembunyikan mereka,” lihat, untuk menyembunyikan mereka dari Firman yang mereka tertawakan, sebab mereka telah melihat Dia datang. “Sembunyikanlah kami dari murka Anak Domba itu.” Ia adalah Firman. Paham? Mereka telah menertawakan Firman. Dan di sinilah Firman itu, menjelma. Dan mereka telah mengolok-olok Itu; menertawakan mereka, mengolok-olok mereka. Dan Firman yang menjelma telah turun!

³⁶¹ Kenapa mereka tidak bertobat? Mereka tidak bisa. Itu sudah terlalu jauh, pada saat itu. Maka, mereka sudah tahu itu, hukuman. Mereka mendengar Itu. Mereka sudah pernah duduk dalam pertemuan-pertemuan seperti ini dan tahu tentang Itu. Dan mereka tahu bahwa hal-hal yang telah diprediksikan, oleh para nabi, sedang menatap muka mereka, hal yang telah mereka tolak. Mereka telah menolak belas kasihan untuk terakhir kalinya.

³⁶² Dan apabila Anda menolak belas kasihan, maka tidak ada lagi yang tersisa kecuali penghakiman. Apabila Anda menolak belas kasihan; pikirkan saja itu.

³⁶³ Dan di sanalah mereka. Tidak ada tempat bagi mereka untuk pergi, tidak ada tempat yang aman. Dan di sini Alkitab berkata, “Mereka memanggil. . . Berseru kepada batu-batu karang dan gunung-gunung, untuk, ‘Runtuhlah menimpa kami, dan sembunyikanlah kami dari—dari wajah. . . dan murka Anak Domba itu.’” Mereka mencoba untuk bertobat, tetapi Anak Domba itu telah datang untuk mengklaim Milik-Nya, ya. Dan mereka berseru kepada batu-batu karang dan gunung-gunung. Berdoa, tetapi doa-doanya sudah terlambat.

³⁶⁴ Saudara, Saudariku, kebaikan dan belas kasihan Allah, diulurkan kepada orang. Sementara, Israel dibutakan untuk ini, untuk di sini, hanya sekitar dua ribu tahun, untuk memberikan kita kesempatan untuk bertobat. Apakah Anda telah menolak belas kasihan itu? Sudahkah Anda? Sudahkah Anda menolak Itu?

³⁶⁵ Ngomong-ngomong, Anda siapa? Anda berasal dari mana? Dan Anda sedang pergi ke mana? Anda tidak bisa bertanya kepada dokter, Anda tidak bisa bertanya kepada siapa pun di dunia ini, dan tidak ada buku yang bisa Anda baca, yang bisa memberi tahu siapa Anda, dari mana Anda berasal, dan ke mana Anda pergi, kecuali Kitab ini.

³⁶⁶ Nah, Anda tahu, tanpa memiliki Darah Anak Domba itu untuk bertindak menggantikan Anda, Anda tahu Anda menuju ke mana. Maka, jika—jika Allah telah melakukan itu bagi Anda, hal terkecil yang bisa kita lakukan adalah menerima apa yang telah Ia lakukan. Itu saja yang Ia minta untuk kita lakukan.

³⁶⁷ Dan atas dasar ini, jika saya lanjutkan lebih jauh, saya harus membicarakan tentang Tulah itu, semua itu, adalah kebaktian besok malam. Dan sekarang saya tidak bisa melakukannya, tidak bisa melanjutkan lebih jauh. Saya telah menandainya di sini, tanda silang, “setop di sini,” lihat. Maka, jadi, saya—saya harus menunggu sampai besok.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sejenak.

³⁶⁸ Jika Anda belum, temanku yang terkasih, belum—belum menerima kasih dari Allah ini yang sedang saya bicarakan! Jika Anda belum. . . Dengarlah ini baik-baik sekarang. Jika Anda belum menerima kasih dan belas kasihan-Nya, Anda akan harus berdiri dalam penghakiman dan murka-Nya.

³⁶⁹ Nah, Anda, malam ini, berada di tempat yang sama di mana Adam dan Hawa berada di taman Eden. Anda punya hak. Anda adalah seorang yang memiliki kebebasan untuk memilih. Anda bisa pergi ke Pohon Kehidupan, atau Anda bisa mengambil rencana hukuman itu. Tetapi, hari ini, sementara Anda masih berpikiran sehat, dengan pikiran Anda yang sehat, dan Anda cukup sehat—untuk berdiri dan menerima itu, lakukanlah itu jika Anda belum melakukannya.

³⁷⁰ Adakah orang-orang itu di sini yang belum, masih belum, melakukan itu? Jika ada, maukah Anda mengangkat tangan Anda saja? Berkata, “Doakanlah saya, Saudara Branham. Sekarang saya mau melakukannya. Saya tidak mau hal ini datang.” Nah ingatlah, teman-teman. . . Allah memberkati Anda. Itu bagus. Saya telah . . .

³⁷¹ Ini bukan ide saya tentang Ini. Saya—saya . . . Ini bukan apa yang sedang saya pikirkan; ini sama sekali dari saya. sungguh-sungguh, Roh Kudus mengetahui itu. Dan tunggulah, jika Tuhan menghendaki, besok malam, saya ingin menunjukkan kepada Anda sebuah rahasia yang sedang terjadi sepanjang waktu ini, tepat di sini di dalam pertemuan ini. Saya sangat meragukan apakah Anda telah melihatnya atau tidak, lihat, apa—apa yang telah terjadi. Ini adalah sesuatu yang diletakkan tepat di sini di depan Anda. Dan saya telah memperhatikan, tiap malam, ini, bagi ini untuk bangkit, bagi seseorang untuk berkata, “Saya melihat itu.” Paham?

³⁷² Jangan menolak Itu, tolong, saya minta kepada Anda; jika Anda bukan orang Kristen, jika Anda—Anda tidak berada di bawah Darah itu, jika Anda belum dilahirkan kembali, dipenuhi dengan Roh Kudus.

³⁷³ Jika Anda belum pernah membuat pengakuan di depan umum—kepada Yesus Kristus, dengan dibaptis dalam Nama-Nya, untuk bersaksi atas kematian, penguburan dan kebangkitan-Nya, yang telah Anda terima, air itu sudah siap. Mereka sedang menunggu. Jubahnya disediakan di sini, dan segalanya sudah siap.

³⁷⁴ Kristus berdiri dengan siap, dengan lengan yang terulur, untuk menerima Anda. Dalam waktu satu jam dari sekarang, mungkin belas kasihan itu tidak diulurkan lagi kepada Anda. Mungkin Anda akan menolak itu untuk terakhir kalinya; itu tidak akan menyentuh hati Anda lagi. Sementara Anda bisa, sementara Anda bisa, kenapa Anda tidak melakukannya? Sekarang sementara . . .

³⁷⁵ Saya tahu cara sudah biasa, dan umum, adalah dengan memanggil orang ke altar. Kita melakukan itu, dan itu baik sekali. Pada saat ini, kita di sini sudah begitu padat, di sekitar altar, sehingga saya tidak bisa melakukan itu.

³⁷⁶ Tetapi saya ingin mengatakan ini. Di zaman rasuli, mereka katakan, “Semua yang percaya dibaptis.” Paham? Hanya jika Anda bisa, sebenarnya, di dalam hati Anda! Inilah semuanya itu. Ini bukan—ini bukan emosi, walaupun emosi menyertai itu. Sama seperti yang telah saya katakan, merokok dan minum bukan dosa; itu adalah atribut dari dosa; itu menunjukkan bahwa Anda tidak percaya. Paham? Tetapi apabila Anda benar-benar percaya di dalam hati Anda, dan Anda tahu itu atas dasar, di mana Anda sedang duduk di sana, Anda menerimanya

dengan segenap hati Anda, maka sesuatu akan terjadi di sana. Itu akan terjadi.

³⁷⁷ Lalu Anda bisa berdiri sebagai seorang saksi untuk itu, bahwa sesuatu telah terjadi. Lalu berjalan ke air, berkata, “Saya mau menunjukkan kepada jemaat, saya mau membuktikan, saya mau menegakkan kesaksian saya, bahwa saya akan mengambil tempat saya bersama Mempelai Wanita. Saya berdiri di sini sekarang untuk dibaptis.”

³⁷⁸ Saya tahu ada banyak wanita di dunia malam ini, wanita-wanita yang sangat baik, tetapi saya merasa kesepian sekali untuk melihat satu. Ada satu di antara mereka yaitu istri saya. Ia pulang bersama saya. Dahulu ia bukan istri saya, pada mulanya; tetapi bagaimana ia menjadi istri saya, ia mengambil nama saya.

³⁷⁹ Ia akan datang. Ada banyak wanita, gereja-gereja, di dunia, tetapi Ia akan datang untuk Istri-Nya. Istri-Nya disebut dengan Nama-Nya. “Mereka yang berada di dalam Kristus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.” Bagaimana kita masuk ke dalam Itu? “Dengan satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh.”

³⁸⁰ Sekarang sementara kita berdoa, Anda berdoa, juga. Di dalam atau di luar, ada kumpulan orang yang besar di dalam ruangan-ruangan itu, di luar, berdiri sekitar ini, di luar di jalanan. Tetapi sekarang sementara—Anda . . . Kami tidak bisa memanggil Anda ke atas sini ke altar. Tetapi, hati Anda, jadikanlah itu altarnya. Dan tepat di dalam hati Anda, katakan, “Tuhan Yesus, saya percaya Ini. Saya berdiri di luar sini di dalam udara malam ini. Saya sudah pengap, di dalam ruangan yang kecil ini. Saya sedang duduk di sini, di antara orang-orang ini. Saya—saya—saya—saya—saya tidak mau menjadi . . . Saya tidak boleh melewatkan; saya tidak bisa melewatkan itu.”

³⁸¹ Segala sesuatu, yang saya beri tahu kepada Anda semalam, dan, sungguh-sungguh, Tuhan tahu bahwa saya memberi tahu Kebenaran. “Aku tidak berdusta,” seperti Paulus katakan. Penglihatan itu, atau apa pun itu; saya berdiri di sana, melihat, dan memegang orang-orang itu yang sudah pergi, benar-benar nyata seperti saya berdiri di sini. Jangan lewatkan itu, saudara yang malang atau saudari; jangan lewatkan itu. Saya tahu Anda telah mendengar khotbah, Anda telah mendengar *ini, itu*, dan cerita-cerita, semua itu. Tetapi biarlah . . . Dengarlah. Bagi saya, ini adalah . . . Saya tahu ini adalah Kebenaran, ya. Anda hanya . . . Saya—saya—saya tidak bisa memperjelas lagi, ya. Jangan lewatkan ini. Semua ini milik Anda.

Sekarang mari kita berdoa.

³⁸² Tuhan Yesus, di sini di depanku ada sekotak saputangan yang mewakili orang-orang sakit. Sementara aku berdoa atasnya, meletakkan tangan atasnya, seperti yang Alkitab katakan, “Mereka membawa saputangan dan kain, yang pernah

dipakai oleh Paulus, roh-roh jahat keluar dari orang-orang itu, dan tanda-tanda yang dahsyat terjadi.”

³⁸³ Sebab, mereka telah melihat Paulus, sehingga mereka tahu bahwa Roh Allah ada di dalam dia. Mereka tahu bahwa ia adalah—ia adalah seorang yang aneh, itu, hal-hal yang ia bicarakan, tentang Firman. Ia mengambil kata Ibrani kuno dari gereja Ibrani, dan menjadikan itu hidup, dan menaruhnya di dalam Kristus. Mereka tahu bahwa Allah ada di dalam pria itu. Dan mereka telah melihat Allah melakukan perbuatan-perbuatan yang aneh dan dahsyat melalui dia, memberi tahu hal-hal yang belum terjadi dan hal itu terjadi begitu, dan mereka tahu bahwa ia adalah hamba Allah.

³⁸⁴ Tuhan, aku berdoa kiranya Engkau akan menghormati orang-orang ini karena hormat mereka kepada Firman, dan sembuhkanlah mereka demi Yesus. Di luar sini di antara hadirin, Tuhan, ada orang-orang yang sedang duduk, sama seperti dahulu mereka mendengarkan rasul Petrus pada Hari Pentakosta. Bagaimana ia kembali ke Firman, dan mengambil Firman itu! Dan ia berkata, “Yoel berkata, pada hari-hari terakhir hal-hal ini akan terjadi. Dan Ini adalah itu.” Dan tiga ribu orang percaya akan Itu, dan dibaptis.

³⁸⁵ Dan, Bapa, hari ini kami berdiri di sini oleh kasih karunia-Mu. Dan bukan karena—ini adalah orang-orang yang spesial, tetapi ini karena (sama seperti zaman singa, atau lembu jantan, atau manusia) ini adalah zaman rajawali. Ini adalah urapan untuk saat ini. Ini adalah waktu di mana kami sedang hidup di dalamnya. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus untuk waktu yang khusus ini, untuk membuktikan bahwa Yesus tidak mati. Hal-hal yang Ia katakan akan dilakukan oleh Dia sebelum Terang di waktu senja itu padam, dan di sini kami sedang melihat Dia melakukannya, sepanjang jalan. Kami telah melihat Itu turun dalam penyelidikan ilmiah dan membiarkan foto-Nya diambil; Tiang Api yang agung itu Yang memimpin umat Israel; Yang menjumpai Paulus di jalan itu.

³⁸⁶ Dan kami tahu, Tiang Api yang sama inilah yang memimpin Musa di sana di padang gurun, dengan Tiang Api yang sama itu ia menulis beberapa Kitab dari Alkitab, sebab ia diurapi dengan Firman.

³⁸⁷ Tiang Api yang sama ini turun ke atas Paulus, dalam perjalanan ke Damsyik, ia menulis banyak Kitab dari Alkitab, yang disebut Firman Allah.

³⁸⁸ Dan sekarang, Tuhan, Tiang Api yang sama itu, dengan bukti dari Firman, dan dengan penyelidikan ilmiah, kami melihat-Nya di sini sedang menyingkapkan Firman Tuhan.

³⁸⁹ Allah, biarlah orang-orang segera dibangunkan, Tuhan, dengan cepat! Mereka yang namanya ditaruh di dalam Kitab Kehidupan; ketika Ini bersinar melintasi jalan mereka, semoga

mereka melihat. Seperti wanita kecil, yang namanya-cemar di sumur itu pada hari itu, ia mengenali dengan cepat, dan ia tahu bahwa Itu adalah Kitab Suci.

³⁹⁰ Dan sekarang, Bapa, aku berdoa kiranya semua yang akan menerima Engkau pada saat ini, di dalam hati mereka, akan menetapkan untuk selamanya, pada saat ini, bahwa mereka telah selesai dengan dosa; dan akan berdiri dan bersiap-siap untuk membuat pengakuan di depan umum, dengan baptisan dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosa mereka; untuk menunjukkan bahwa mereka percaya bahwa Allah telah mengampuni mereka, dan mereka mengambil Nama Yesus Kristus.

³⁹¹ Lalu, Bapa, curahkanlah Roh Kudus, Minyak, atas mereka, agar mereka boleh ditempatkan di dalam pelayanan Tuhan Allah, agar mereka boleh menjadi pekerja-pekerja di zaman yang terakhir, dan jahat ini, sebab kami menyadari bahwa kami hanya memiliki waktu yang pendek. Dan mungkin Gereja akan pergi kapan saja.

³⁹² Anak Domba itu mungkin, kapan saja, akan meninggalkan tempat kudus itu di atas Sana, atau Takhta persembahan, keluar dari Takhta Allah di mana korban itu diletakkan, dan berakhirlah itu; tidak ada harapan lagi bagi dunia; ia tamat. Lalu dunia masuk ke dalam kepanikan, karena kekejangan yang dahsyat dari gempa bumi, dan—dan guncangan yang dahsyat seperti pada waktu kebangkitan. Dan—dan, itu—itu. . .

³⁹³ Seperti ketika Kristus bangkit dari kubur, ketika orang-orang kudus bangkit, hal yang sama akan terjadi. Tuhan, itu bisa terjadi kapan saja. Kami sedang menantikan hari yang gembira itu untuk tiba.

³⁹⁴ Bawalah anak-anak-Mu di bawah lengan-Mu, Bapa, sekarang. Tariklah anak-anak domba-Mu yang kecil ke pangkuan-Mu. Kabulkanlah itu. Dan berilah mereka makan Firman, sampai mereka menjadi kuat untuk melayani. Kami menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang, Tuhan. Jawablah doa ini.

³⁹⁵ Engkau berkata, Bapa, dalam Markus, pasal ke-11, “Apabila kamu berdoa, berdiri untuk berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerima apa yang kamu minta, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

³⁹⁶ Dan dengan segenap hatiku kepada-Nya yang telah menyingkapkan hal-hal ini selama bertahun-tahun ini, dan Meterai-meterai ini di sini minggu lalu; aku percaya kepada-Mu, Tuhan Allah, bahwa inilah saatnya, sudah dekat sekarang, lebih dekat dari yang benar-benar kami kira, tentang kedatangan-Mu.

³⁹⁷ Jawablah doaku. Dan semoga setiap anak Allah yang dipanggil, yang bisa mendengar di sini, atau yang akan

dijangkau oleh kaset, semoga pada saat itu . . . Saya mengklaim mereka untuk Kerajaan Allah, atas dasar pengetahuan bahwa ini adalah Firman yang sedang disingkapkan. Biarlah Terang di waktu senja bersinar, Bapa. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Yesus. Amin.

³⁹⁸ Nah, semua, di dalam atau di luar, yang percaya, dan belum pernah membuat—pengakuan Anda di depan umum, bahwa Anda telah selesai dengan dosa; dan Anda—Anda ingin mendapat belas kasihan Allah, dan Anda telah menerimanya dalam Yesus Kristus. Kolam itu . . . Mereka akan siap untuk membaptis siapa saja yang ingin dibaptis, hari ini atau besok, sekarang juga atau kapan saja.

³⁹⁹ Apakah Anda menikmati Meterai Keenam? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Anda melihat di mana Itu dibuka sekarang? [“Amin.”] Sudahkah Anda percaya Itu? [“Amin.”]

⁴⁰⁰ Ia berkata, “Siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? Dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?” Paham? Percayalah pemberitaan ini, maka tangan kekuasaan Tuhan akan dinyatakan. Tangan, Firman Allah, disingkapkan.

⁴⁰¹ Sekarang jika Tuhan menghendaki, besok pagi, saya akan mencoba sebaik-baiknya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu. Mungkin saya akan memakai sisa malam ini, dan, atau sebagian besar dari malam ini, dalam doa, untuk itu. Saya mendapat sekitar satu sampai tiga jam tiap malam. Saya tidak tidur semalam sampai jam satu, dan pada pukul tiga saya sedang belajar. Paham? Paham?

⁴⁰² Saya harus menjawab ini. Itu benar. Kita sudah terlalu dekat untuk apa pun, kebodohan, atau anggapan, atau setengah percaya. Saya harus melihatnya, terlebih dahulu. Dan kemudian, ketika saya melihatnya, itu harus ada dalam Firman, juga. Dan sejauh ini, oleh kasih karunia Allah, itu sempurna semua. Saya telah mengambil itu dari awal sampai akhir, Anda tahu itu, dan itu—itu membaur bersama.

⁴⁰³ Itu harus DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Sebab, ini bukan hanya mengatakan Firman yang saya tahu, sendiri, tetapi Firman Tuhan adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan inilah Firman itu, mengambil apa yang telah Ia berikan kepada saya, dan menyatukan Itu dan menunjukkan kepada Anda. Supaya Anda sendiri, tahu, ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham?

⁴⁰⁴ Inilah Firman, yang berkata begitu. Dan wahyu yang Ia berikan kepada saya, bertentangan dengan apa yang pernah kita pikirkan; wah, bertentangan dengan apa yang dahulu saya pikir, sebab saya tidak pernah masuk ke dalam Itu seperti itu. Tetapi sekarang, kita mendapati, itu meluncur bersama. Dan apa Itu? Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Itu

tepat sekali. Itu adalah tempat yang telah dibuka, ada di sana, sampai saat ini, dan kemudian Tuhan datang dan mendorong Itu ke dalam seperti itu. Maka, lihat, di sanalah Itu. Itu, Itu—itu adalah Tuhan. Oh, saya mengasihi Dia! Saya mengasihi Dia dengan segenap hati saya.

405 Nah ingatlah, Anda... Kita tidak bisa maju ke altar. Beberapa orang telah mengangkat tangan mereka. Nah, lihat, ini adalah urusan pribadi, dengan Anda. Terserah apa yang ingin Anda lakukan. Paham?

406 Saatnya sudah begitu dekat, Anda harus mendesak sekuat-kuatnya Anda, tidak perlu ditarik. Lihat, desak saja, berusaha untuk masuk, "Tuhan, jangan biarkan aku keluar. Jangan lewati aku, Tuhan. Pintu-pintu akan ditutup; berilah aku masuk!" Paham?

407 Suatu hari Allah akan menutup pintu. Ia telah melakukannya pada zaman Nuh, dan mereka menggedor pintu itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."]

408 Nah ingatlah, Alkitab berkata, bahwa, "Pada waktu-kawal yang ketujuh." Benarkah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Beberapa orang jatuh tertidur pada waktu-kawal yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh. Tetapi, pada waktu-kawal yang ketujuh, terdengarlah proklamasi, seruan, "Mempelai datang! Songsonglah Dia."

409 Gadis-gadis yang tertidur berkata, "Hai, aku ingin mendapat sedikit dari Minyak itu sekarang."

410 Mempelai Wanita berkata, "Aku punya hanya cukup untukku sendiri; hanya cukup. Jika kamu ingin mendapatkan Itu, kamu berdoalah untuk mendapatkan Itu."

411 Tidakkah Anda melihat gadis yang tertidur itu sekarang? Lihatlah orang-orang Episkopal, Presbiterian, Lutheran, dan segalanya, berusaha mendapatkan Itu. Dan masalahnya adalah, bukannya berusaha mendapatkan Roh Kudus, mereka berusaha untuk berbahasa roh.

412 Dan banyak dari mereka berbahasa roh, dan merasa malu untuk datang ke gereja ini untuk didoakan; mau agar saya datang ke rumah mereka dan berdoa bagi mereka. Anda menyebut itu Roh Kudus? Itu berbahasa roh, tetapi bukan Roh Kudus. Paham?

413 Nah, saya percaya Roh Kudus berbahasa roh. Anda tahu saya percaya itu, ya. Tetapi ada yang palsu juga, untuk Itu. Ya, Pak. Itu—buah-buah Roh, itulah yang membuktikan apa Itu. Buah dari pohon membuktikan pohon apa itu. Bukan kulit kayunya; buahnya!

414 Nah perhatikan, lalu, ketika ia datang, di—saat terakhir itu. Dan di sana, ketika mereka masuk, kemudian mereka

pergi dan berkata, “Nah, aku percaya aku telah menerima Itu sekarang. Aku percaya aku telah menerima Itu. Ya, kita sedang menerima Itu.”

⁴¹⁵ Saya—saya—lebih baik saya tidak mengatakannya, ya, sebab ini mungkin bisa bikin kacau. Ketika saya berkata tempo hari bahwa, Pengangkatan, bagaimana Itu akan terjadi, saya—saya . . . Nah, jika Anda berkata bahwa Anda—Anda akan menerimanya, baiklah. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Perhatikan. Perhatikan. Baiklah, itu terserah kepada Anda.

⁴¹⁶ Ketika gadis yang tertidur, lihat, mengira bahwa ia sudah berdoa dengan cukup, untuk kembali, Mempelai Wanita telah pergi. Ia telah pergi, dan ia tidak tahu; seperti seorang pencuri di malam hari. Lalu mereka mulai menggedor pintu. Dan apa yang terjadi? Apa yang terjadi? Mereka dilemparkan ke dalam masa Kesusahan. Alkitab berkata, “Di sanalah akan ada tangisan, ratapan, dan kertakan gigi.” Benarkah itu?

⁴¹⁷ Kapan itu akan terjadi, Saudara, Saudari, saya tidak tahu. Tetapi, saya—saya, saya, mungkin ini hanya saya di sini, nah, lihat. Ini, inilah . . . Ini adalah pemikiran saya. Paham? Saya—saya—saya percaya bahwa itu dekat sekali, saya—saya . . . Tiap hari saya—saya ingin . . . Saya hanya berusaha berjalan sepelan mungkin. Paham? Dan sekarang ketika, Anda tahu, ketika . . .

⁴¹⁸ Sesuatu terjadi hari ini, dan saya melihat sesuatu muncul. Saya—saya hanya . . . Saya tercengang, ya. Di sanalah Ia, sedang berdiri di sana, Cahaya kecil itu yang sedang berdiri di sana. Dan di sinilah Cahaya itu berada. Saya tahu itu adalah Kebenaran.

⁴¹⁹ Saya pikir, “Ya Allah, aku tidak bisa mengucapkan itu. Aku—aku tidak bisa mengucapkan itu. Aku tidak bisa.” Saya berjalan saja ke luar dari ruangan itu, pergi ke luar, berjalan mondar-mandir. Saudara, saya pikir, “Wah! Apa yang bisa saya lakukan? Oh!” Paham? Dan saya—saya harus pergi memancing ikan, atau sesuatu, atau saya . . . Wah, Anda . . . Anda . . . Saya tidak bisa memberi tahu Anda. Paham?

⁴²⁰ Maka, kita menikmati waktu yang indah. Bukan? Puji Tuhan! Amin! Paham? Kita berada pada—kita berada pada waktu yang luar biasa, lihatlah, sebab hati saya penuh melimpah dengan kebahagiaan dan sukacita.

⁴²¹ Tetapi ketika saya ingat akan dunia ini dan beribu-ribu orang yang saya tahu terhilang, dibayangi bayangan-hitam, hmm, maka saya merasa sedih sekali. “Apa yang dapat saya lakukan? Apa yang dapat saya lakukan?” Anda benar-benar merasa Roh Kudus menjerit, dalam hati Anda. Pasti itu seperti dalam hati Tuhan kita, ketika Ia memandang Yerusalem, umat-Nya Sendiri, lihatlah, dikatakan, “Yerusalem, Yerusalem, berkali-kali Aku rindu menaungi kamu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, tetapi kamu tidak mau.” Anda benar-benar merasa Roh Kudus berkata, “Berkali-kali Aku

rindu mengumpulkan kamu, ya, tetapi kamu tidak mau.” Paham?

⁴²² Kita, kita berada tepat di sini pada sesuatu, teman-teman. Apa itu, Allah tahu. Tidak ada orang, tidak ada orang yang tahu kapan itu akan terjadi. Itu adalah sebuah rahasia. Tidak ada orang yang tahu kapan itu akan terjadi.

⁴²³ Tetapi Yesus memberi tahu kita, “Jika kamu melihat semuanya ini, semuanya ini.” Sama seperti yang telah saya bahas, membandingkan Meterai Keenam, dengan apa yang telah Ia katakan dalam Matius 24. Nah ingatlah apa yang Ia katakan, “Jika kamu melihat semuanya ini tiba, mulai terjadi, berarti waktunya sudah di ambang pintu.” Perhatikan ayat berikutnya, 30—ayat 30 dan ke-31 turun terus ke bawah, ayat ke-32, ke-33.

⁴²⁴ Ia berkata, “Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya ke empat penjuru langit, ke empat penjuru bumi, untuk mengumpulkan Orang-orang Pilihan-Nya.” Benarkah itu?

Dikatakan, “Tariklah pelajaran . . .”

⁴²⁵ Nah ingatlah, Ia berhenti di situ. Ia tidak melanjutkan, setelah Meterai Keenam itu. Ia tidak mengatakan apa-apa tentang yang Ketujuh. Ia berbicara tentang yang Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, dan Keenam. Tetapi Ia berhenti di situ, tidak pernah mengatakan sesuatu tentang Itu.

⁴²⁶ Perhatikan hal berikutnya yang Ia katakan, “Tariklah pelajaran dari perumpamaan.” Paham? Lalu Ia memulai sebuah perumpamaan. Ia berkata, “Hal-hal ini akan terjadi.”

⁴²⁷ Ia sedang menjawab tiga pertanyaan itu. “Apakah yang akan menjadi . . . tanda-tanda ini? Dan apakah tanda Kedatangan-Mu? Apakah tanda, kesudahan dunia?”

⁴²⁸ Dan Yang Keenam, itu, adalah akhir zaman. Dan suara dari malaikat ketujuh . . . “Mengangkat tangan, dan bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, bahwa tidak ada waktu lagi.” Bumi melahirkan yang baru. Itu selesai.

⁴²⁹ Dan di sinilah kita, tepat di sini di ambang pintu. Oh, saya bergetar. “Dan apa yang harus kulakukan, Tuhan? Apa—apa lagi yang dapat kulakukan?” Paham? Dan, lalu, hanya ingat waktu melihat tempat itu dan orang-orang yang terkasih itu! Saya berdiri di sana, melihat diri saya sendiri. Dan saya pikir, “Ya Allah, wah, mereka—mereka tidak boleh melewatkan ini. Saya—saya—saya harus mendorong mereka. Saya harus mengulurkan tangan ke antara hadirin dan memegang mereka, dan mendorong.” Anda tidak bisa melakukan itu. Anda . . .

⁴³⁰ “Dan tidak ada seorang pun yang dapat datang jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku.” Tetapi inilah satu penghiburan yang kita miliki, “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang.”

431 Tetapi sisanya, bersama organisasi-organisasi itu, bergantung pada mereka seperti itu, ya. “Dan ia menyesatkan semua orang yang tinggal di atas, diam di atas bumi, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, yang telah disembelih sejak dunia dijadikan.” Oh, wah! Maka, Anda lihatlah, itu adalah hal yang menyedihkan.

432 Satu-satunya hal yang dapat Anda lakukan hanya—hanya—hanya—hanyalah tetap tinggal dengan Firman. Perhatikan apa pun yang Ia suruh lakukan, dan lakukanlah itu. Paham? Apa pun yang Ia suruh lakukan; lakukanlah itu.

433 Dan Anda melihat ke luar sana, dan berkata, “Oh, wah! Mereka berbuat *ini*, lalu . . . Oh!” Itu hanya . . .

434 Anda tidak menyadari betapa tegangnya! Sekarang saya ingin mengatakan ini. Saya rasa kasetnya sudah dimatikan. Banyak orang berkata, “Saudara Branham, dengan pelayanan yang seperti itu . . .” (Saya harus berjaga-jaga, sebab orang-orang hanya merekam kaset-kaset itu dan mencoba memotong-motongnya, Anda tahu.) Maka waktu mereka berkata, “Saudara Branham, kami ingin punya sebuah pelayanan,” Anda tidak tahu apa yang sedang Anda ucapkan. Anda, jujur, Anda tidak tahu apa yang berjalan bersama itu, Saudara, Saudari. Oh, wah! Dan tanggung jawabnya, waktu orang-orang bergantung pada apa yang Anda katakan! Ingat, jika Anda memberi tahu mereka dengan salah, Allah akan menuntut darah mereka di tangan Anda. Maka, pikirkanlah itu. Itu adalah suatu hal yang mengerikan.

435 Maka, bersikap manislah. Kasihilah Yesus dengan segenap hati Anda. Ikuti- . . . Bersikap sederhana. Jangan pernah mencoba—mencoba untuk memahami sesuatu. Bersikap sederhana saja, di hadapan Allah. Sebab, semakin Anda mencoba untuk memahami, semakin jauhlah Anda dari Dia. Paham? Percaya saja kepada-Nya.

Berkata, “Nah, baik, kapan Ia akan datang?”

436 Jika Ia datang hari ini, tidak apa-apa. Jika Ia datang dua puluh tahun lagi dari sekarang, itu masih tidak apa-apa. Saya akan jalan terus saja sebagaimana saya berjalan sekarang, sambil mengikuti Dia. “Tuhan, jika Engkau bisa memakaiku di mana saja, inilah aku, Tuhan.” Jika itu seratus tahun lagi dari hari ini, jika cucu-cicit-cicit-cicit-cicit saya masih hidup untuk melihat itu datang, biarlah . . . “Tuhan, aku tidak tahu kapan itu akan terjadi, tetapi biarlah aku berjalan dengan benar saja, bersama-Mu saja.” Paham? Saya—saya ingin . . . Sebab, saya—saya akan bangkit pada hari itu, sama saja seperti saya tidur sebentar di suatu tempat.

437 Datang ke sana, istana yang agung itu di sana, Kerajaan Allah itu di sana, di mana semua yang tua akan menjadi muda, di mana jubah-jubah putih itu telah dikenakan! Semua pria

dan wanita telah berubah, dalam keindahan, seni dari—dari—seorang pria yang tampan dan—wanita yang cantik! Berdiri di sana dalam seluruh keindahan dan sosok seorang perempuan muda dan seorang pria muda, berdiri di sana! Dan tidak bisa menjadi tua, tidak bisa menjadi berdosa, tidak bisa menjadi sesuatu yang cemburu, atau benci, atau apa saja! Oh, wah!

438 Saya rasa kasetnya sudah dimatikan sekarang. Dan saya—saya hanya ada sekitar tiga atau empat menit. Saya ingin berbicara kepada Anda. Itu tidak apa-apa? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, ini hanya bersifat pribadi, ya. Sebab, besok, saya—saya . . . Itu akan luar biasa sekali! Saya pikir lebih baik saya katakan saja sekarang, ya, apa yang akan saya katakan. Saya . . . Ini hanya untuk kita sekarang. Saya hanya . . .

439 Anda tahu, saya—saya punya seorang istri yang saya cintai, yaitu Meda. Dan saya—saya dahulu malah tidak mau menikah dengan dia, karena cinta saya kepada istri pertama saya. Dan walaupun, saya begitu memperhatikan dia, saya—saya tidak akan menikahi dia jika Allah tidak menyuruh saya untuk melakukannya. Dan Anda tahu cerita itu; bagaimana ia berdoa, dan bagaimana saya berdoa. Dan kemudian Ia memberi tahu dengan pasti apa yang harus dilakukan, dan, “Pergilah, menikahlah dengan dia,” dan waktu yang tepat untuk melakukannya. Ia adalah seorang wanita yang manis. Dan ia sedang berdoa untuk saya malam ini. Dan sekarang ini jam delapan, di rumah, mungkin ia sedang berdoa sekarang.

440 Nah perhatikan. Suatu hari ia berkata kepada saya, ia berkata, “Bill,” ia berkata, “Aku hanya ingin menanyakan satu pertanyaan kepadamu tentang Sorga.”

Saya katakan, “Baiklah, Meda, apa itu?”

Ia berkata, “Kautahu bahwa aku mencintaimu.”

441 Dan saya katakan, “Ya.” Itu tepat setelah ini terjadi di atas sini.

Ia berkata, “Kautahu bahwa Hope mencintaimu, juga.”

Saya katakan, “Ya.”

442 Dan ia berkata, “Nah,” ia berkata, “Aku rasa aku tidak akan cemburu,” ia berkata, “tetapi dahulu Hope cemburu.” Dan ia berkata, “Nah, waktu kita sampai di Sorga . . . Dan engkau mengatakan bahwa engkau melihat dia di sana.”

443 Saya katakan, “Ia ada di sana. Aku telah melihat dia. Aku telah melihat dia dua kali, di sana.” Ia ada di sana. Ia sedang menantikan saya untuk datang. Begitu juga . . . Begitu juga Sharon. Saya telah melihat dia, sama seperti saya sedang melihat Anda. Saya telah melihat dia di sana. Dan saya katakan . . .

444 Ia berkata, “Baik, nah, waktu kita sampai di sana,” dikatakan, “yang mana yang akan menjadi istrimu?”

445 Saya katakan, “Kamu berdua. Di sana itu tidak akan ada, lihatlah, namun kamu berdua akan menjadi itu.”

Ia berkata, “Aku tidak mengerti.”

446 Saya katakan, “Nah, sayang, duduklah, biarlah aku menjelaskan sesuatu kepadamu.” Saya katakan, “Nah, aku tahu engkau mencintaimu, dan engkau tahu bagaimana aku mencintaimu, dan menghormati dan menghargai. Nah, misalnya, bagaimana jika aku berpakaian rapi, pergi ke kota; dan seorang pelacur kecil, yang cantik sekali, datang dan ia merangkul aku, dan berkata, ‘Oh, Saudara Branham, aku sangat mencintaimu,’ mulai merangkul dan memelukku. Bagaimana pendapatmu?”

Ia berkata, “Aku rasa aku tidak suka itu.”

447 Dan saya katakan, “Aku ingin menanyakan sesuatu kepadamu. Apakah engkau . . . Siapa yang paling engkau kasihi, jika itu harus dibandingkan, aku atau Tuhan Yesus?” Nah, itu hanya keluarga, sedang ngobrol.

448 Dan ia berkata, “Tuhan Yesus.” Dikatakan, “Ya, Bill, walaupun aku mencintaimu, tetapi, sebelum aku meninggalkan Dia, aku akan meninggalkanmu.”

449 Saya katakan, “Terima kasih, sayang. Aku senang mendengarmu mengatakan itu sekarang.” Saya katakan, “Nah, Bagaimana jika wanita kecil yang sama itu mendekati Yesus dan memeluk Dia, berkata, ‘Yesus, aku mengasihi-Mu,’ apa pendapatmu tentang itu?”

Ia berkata, “Aku akan menikmati itu.”

450 Lihat, itu berubah dari phileo menjadi agape. Lihat, itu adalah Kasih yang lebih tinggi. Paham? Dan tidak ada hal seperti suami dan istri, seperti . . . dan membesarkan anak. Itu hilang semua, itu—seks perempuan dan laki-laki. Kelenjar-kelenjar itu semua . . . Mereka semua sama, di sana. Paham? Itu sudah tidak ada, lagi. Lihat, tidak ada kelenjar seks sama sekali, tidak ada sama sekali. Paham? Anda hanya . . . Ya, Pak. Bayangkan saja diri Anda tanpa kelenjar seks. Alasan hal-hal itu ditaruh di dalam diri kita adalah untuk memenuhi bumi, Anda lihatlah. Tetapi, Di Sana, itu tidak akan ada Di Sana. Tidak akan ada kelenjar laki-laki ataupun kelenjar perempuan. Tidak.

451 Tetapi sosok tubuh dari seni Allah akan ada di sana. Itu benar sekali. Tetapi kita akan menjadi benar-benar asli. Tidak—tidak ada phileo, sama sekali; semua agape. Paham? Maka, seorang istri akan menjadi tidak lebih dari hanya seseorang yang manis—yang Anda miliki, dan ia . . . Anda saling memiliki. Tidak ada hal yang seperti . . . Tidak, tidak, bahkan tidak ada . . . Lihat, bagian phileo itu bahkan sama sekali tidak ada di sana. Lihat, tidak ada hal yang seperti cemburu; tidak ada yang perlu

dicemburui. Tidak ada hal yang seperti itu di sana. Anda tidak tahu hal yang seperti itu. Paham? Hanya pemuda dan pemudi yang manis, untuk hidup.

Dan kemudian, setelah itu, ia berkata, “Sekarang aku mengerti, Bill.”

Saya katakan, “Ya.”

⁴⁵² Saya ingin menceritakan kepada Anda suatu hal kecil yang pernah terjadi. Ini adalah sebuah mimpi. Saya tertidur. Dan saya tidak pernah menceritakan ini secara umum sebelumnya. Saya pernah menceritakan ini kepada beberapa orang, tetapi tidak pernah secara umum sebelumnya, setahu saya.

⁴⁵³ Saya—saya bermimpi, sekitar sebulan setelah itu, bahwa saya sedang berdiri, suatu hari, dan saya memperhatikan waktu yang agung yang . . . Bukan penghakiman, sekarang. Saya tidak percaya Gereja datang ke, (maksud saya, Mempelai Wanita), masuk ke penghakiman. Tetapi, saya berada di sana ketika mahkota sedang dibagikan, ya. Dan yang besar—Takhta yang besar dan agung itu berdiri di atas *sini*. Dan Yesus dan Malaikat pencatat, dan semua, sedang berdiri di sana. Dan di sana ada anak tangga, seperti, turun ke arah *sini*, dari gading putih; turun ke bawah, satu lingkaran, membuat pemandangan yang luas seperti *ini*, dan keluar, agar seluruh kumpulan orang yang besar ini yang sedang berdiri di luar bisa melihat apa yang sedang terjadi.

⁴⁵⁴ Dan saya berdiri di belakang, jauh di belakang di satu sisi. Dan saya berdiri saja di sana, tidak pernah terpikir bahwa saya harus melangkah di atas anak tangga itu. Saya sedang berdiri di sana. Saya melihat . . .

⁴⁵⁵ Malaikat pencatat itu memanggil nama tertentu; dan saya tahu, mengenali nama itu. Saya melihat, dan jauh di luar sana, datanglah saudara itu ke sini, berjalan dengan seorang saudari, berjalan mendekati Anda, seperti itu. Malaikat pencatat itu berdiri di sana di sebelah Kristus, (cuma sebuah mimpi sekarang), dan sedang memperhatikan. Dan nama mereka ada di sana, itu didapati di dalam Kitab Kehidupan; Ia memandang kepada mereka, dan berkata, “Itu—baik sekali perbuatanmu itu, hamba-Ku yang baik dan setia. Sekarang masuklah.”

⁴⁵⁶ Saya menoleh ke belakang, ke mana mereka pergi. Itulah dunia yang baru, dan sukacita. Dan dikatakan, “Masuklah ke dalam kebahagiaan Tuhan, yang telah—yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Paham? Dan, oh, saya pikir . . . Mereka pergi lewat sana, dan bertemu satu sama lain, dan benar-benar bersukacita, dan pergi melewati gunung-gunung dan tempat yang besar sekali.

⁴⁵⁷ Tetapi saya pikir, “Oh, bukankah itu ajaib! Glori! Haleluya!” Melompat-lompat saja!

458 Lalu saya mendengar nama lain dipanggil. Saya pikir, “Oh, saya kenal dia. Saya kenal dia. Saya . . . Ke sana, ke sanalah ia pergi, ke sana.” Memperhatikan dia seperti itu.

“Masuklah ke dalam kebahagiaan Tuhan, hamba-Ku yang baik dan . . .”

“Oh,” Saya berkata, “terpujilah Allah! Terpujilah Allah!”

Hanya mengucapkan, misalnya, seperti mereka mengucapkan, “Orman Neville,” ya.

459 Dan kemudian saya berkata, “Itu Saudara Neville. Itulah dia.” Paham? Dan datanglah ia ke sini, dari kumpulan orang itu, naik ke atas.

460 Nah Ia berkata, “Masuklah ke dalam kebahagiaan Tuhan, yang telah disediakan bagimu sejak sebelum dunia dijadikan. Masuklah.” Dan Saudara Neville benar-benar berubah, dan berjalan kembali ke dalam sana, benar-benar berteriak dan bersorak.

461 Wah, saya hanya bersorak dan berkata, “Glori bagi Allah!” Sambil berdiri sendiri di sebelah sini, menikmati waktu yang luar biasa, memperhatikan saudara-saudara saya masuk ke dalam.

462 Dan seorang Malaikat pencatat berdiri di sana, dan berkata, “William Branham.”

463 Saya tidak pernah menyangka saya akan berjalan di situ. Maka saya merasa takut. Saya pikir, “Oh, wah! Apakah saya harus melakukan itu?” Maka saya pergi berjalan ke sana. Dan setiap orang menepuk-nepuk saya pada—pada . . . [Saudara Branham mengilustrasikan dengan menepuk-nepuk dirinya sendiri—Ed.] “Hai, Saudara Branham! Allah memberkati Anda, Saudara Branham!” Menepuk saya sementara saya berjalan, melewati kumpulan orang yang luar biasa banyaknya. Dan mereka semuanya mengulurkan tangan dan menepuk-nepuk saya seperti itu. [Saudara Branham mengilustrasikan dengan menepuk-nepuk dirinya sendiri.] “Allah memberkati Anda, Saudara! Allah memberkati Anda, Saudara!”

464 Saya sedang berjalan. Saya berkata, “Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.” Seperti keluar dari pertemuan, atau sesuatu, Anda tahu.

465 Dan saya harus berjalan di atas anak tangga dari gading yang besar dan megah ini. Saya mulai berjalan naik lewat sana. Dan tepat pada saat saya melakukan langkah pertama, saya berhenti. Dan saya pikir . . . Saya memandang wajah-Nya. Saya pikir, “Aku ingin melihat Dia dengan jelas dari arah sini.” Dan saya berhenti.

466 Saya menaruh tangan saya seperti *ini*. Saya merasa ada sesuatu yang menyelip ke dalam lengan saya *di sini*. Itu adalah lengan orang lain. Saya menoleh, dan di sana berdirilah Hope;

mata yang besar dan hitam itu, dan rambut yang hitam itu terurai ke bawah pada punggungnya, mengenakan jubah putih; memandang ke atas kepada saya seperti itu. Saya berkata, "Hope!"

⁴⁶⁷ Saya merasakan sesuatu menyentuh lengan *ini*. Menoleh, dan di sana ada Meda; matanya yang hitam memandang ke atas, dan rambut yang hitam itu terurai ke bawah, mengenakan jubah putih. Dan saya berkata, "Meda!"

⁴⁶⁸ Dan mereka saling memandang, Anda tahu, seperti itu. Mereka... Saya menggandeng mereka di lengan saya, dan pergilah kami, berjalan Pulang.

⁴⁶⁹ Saya terbangun. Oh, saya bangun. Dan saya—saya bangun dan duduk di kursi, dan menangis, Anda tahu. Saya pikir, "Ya Allah, aku harap itu akan datang seperti itu." Dua-duanya berhubungan dengan saya dalam hidup, dan melahirkan anak-anak, dan hal-hal yang seperti itu; dan di sinilah kami berada, sedang berjalan ke dunia yang baru, oh, wah, di mana kesempurnaan dan segalanya. Tidak, tidak ada . . .

⁴⁷⁰ Oh, itu akan merupakan hal yang ajaib! Jangan lewatkan itu. Jangan lewatkan itu. Oleh kasih karunia Allah, lakukanlah semua yang bisa Anda lakukan, dan setelah itu terserah kepada Allah yang akan menangani sisanya.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's . . .

⁴⁷¹ Mari kita nyanyikan lagi, dengan segenap hati kita. Sekarang angkatlah mata kita kepada Allah.

I love Him

⁴⁷² [Saudara Branham meninggalkan mimbar dan berdoa bagi seorang wanita, sementara jemaat menyanyikan *I Love Him* sekali lagi—Ed.]

. . . love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

⁴⁷³ Baik, sekarang. Ia tidak diharapkan untuk hidup sampai selesai pertemuan ini. Itu benar. Itulah dia, kedua tangannya diangkat ke atas, sambil memuji Allah. Itulah alasannya saya diam di sini lama; tidak memberi tahu Anda apa yang sedang saya lakukan. Waktu saya berbicara tentang Meda dan mereka. Dan saya memperhatikan, untuk melihat apa . . . Saya melihat Cahaya itu berputar terus ke sana dan kemari, dan pergi dan melayang di atas dia. Saya pikir, "Itu dia." Oh, bukankah itu ajaib? [Jemaat bersukacita—Ed.]


I love Him, I love Him
 Because He first loved me
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.

⁴⁷⁴ Sekarang, dengan hati kita, [Saudara Branham mulai mendengarkan *I Love Him*—Ed.] pikirkan saja kebaikan dan kemurahan-Nya.

. . . I love Him (Amin!)
 . . . He first loved . . .

⁴⁷⁵ Nah lihat betapa lebih baiknya itu? Amin! Begitulah. Nah. . .? . . . Pergilah dan sembuhlah. Amin! Kasih karunia Allah telah menampakkan diri untuk Anda, untuk menyembuhkan Anda. Amin.

. . . on Calvary's tree.
 Oh, glori bagi Allah!
 I love Him, . . .
 Baiklah, gembala Anda.
 I . . .

⁴⁷⁶ [Seseorang berkata, "Saudara Branham, besok mulai pada jam sembilan-tiga-puluh?"—Ed.] Sembilan sampai sembilan-tiga-puluh. Jam sembilan, sekitar itu. ["Setelah sarapan? Jam sembilan?"] Anda mulai jam sembilan. Saya akan mulai pada jam sembilan-tiga-puluh. 

METERAI KEENAM IND63-0323

(The Sixth Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 23 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org